

**PENGARUH MINAT BACA TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI
BACAAN PADA SISWA KELAS V SD INPRES SENGKA KECAMATAN
BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

NORAH FAISTAH
NIM 105401104519

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2023

SKRIPSI

**PENGARUH MINAT BACA TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI
BACAAN PADA SISWA KELAS V SD INPRES SENGKA KECAMATAN
BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA**

NORAH FAISTAH

105401104519

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

2023



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan pada
Siswa Kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan
Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Norah Faistah**
NIM : 105401103519
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

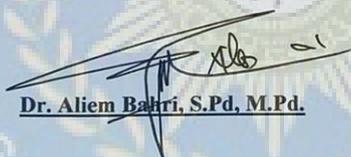
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 23 Mei 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.


Ummu Khaltsum, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi
PGSD


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Norah Faistah

Nim : 105401104519

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami
Bacaan pada Siswa Kelas V SD Inpres Sengka
Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau
dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan

Norah Faistah



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Norah Faistah
Nim : 105401104519
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam Menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3.

Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Mei 2023

Yang Membuat Perjanjian

Norah Faistah

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.

-Umar bin Khattab-

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

Bapak Nawawi dan Ibu Suriani selaku orang tua saya yang selalu Memberikan do'a, nasehat, kasih sayang serta dukungan baik moral maupun material dan semua pihak yang telah berkontribusi di hidup saya



ABSTRAK

NORAH FAISTAH. 2023. Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Aliem Bahri dan Pembimbing II Ummu Khaltsun.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami dan mendeskripsikan kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif *Ex-postfacto*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 39 peserta didik sedangkan sampelnya adalah seluruh populasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk variabel minat baca diperoleh nilai rata-rata 62,28 berada pada kategori dari skor terendah 43 dan skor tertinggi 78. pada variabel kemampuan membaca diperoleh nilai rata-rata 66,67 berada pada kategori sedang dari skor nilai terendah 52 dan skor tertinggi 80. Adapun hasil analisis statistik inferensial (*Analisis Regresi Linear sederhana*) diperoleh persamaan regresi $Y=31,660$, Koefisien regresi sebesar 0,354 menyatakan bahwa setiap kali variabel minat baca bertambah satu, maka variabel kemampuan bacaan bertambah 0,354.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Kata kunci: Minat Baca, kemampuan memahami Bacaan

ABSTRACT

NORAH FAISTAH. 2023. The Effect of Interest in Reading on the Ability to Understand Reading. Skripsi Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Advisor I Aliem Bahri and Advisor II Ummu Khaltsun.

The main problem in this study is how interest in reading influences students' reading comprehension skills. This study aims to describe the influence of reading interest on comprehension ability and to describe reading comprehension ability in fifth grade students of SD Inpres Sengka, South Bontonompo District, Gowa Regency.

This type of research is ex-post facto quantitative. The population in this study amounted to 39 students while the sample was the entire population. The instruments used in this study were questionnaires and tests. The analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential analysis.

The results showed that there was an influence of reading interest on students' reading comprehension ability. Based on the results of data analysis using descriptive statistics for the interest in reading variable, an average value of 62.28 was obtained in the category of the lowest score of 43 and the highest score of 78. In the variable of reading ability, the average value of 66.67 was in the medium category of scores. the lowest was 52 and the highest score was 80. The results of the inferential statistical analysis (simple Linear Regression Analysis) obtained the regression equation $Y = 31.660$, the regression coefficient of 0.354 stated that each time the reading interest variable increased by one, the reading ability variable increased by 0.354.

Based on the results of the research above, it can be concluded that there is an influence of interest in reading on the reading comprehension ability of fifth grade students at SD Inpres Sengka, South Bontonompo District, Gowa Regency.

Keywords: Interest in reading, ability to understand reading

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Pada Siswa Kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa” tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi penelitian ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Universitas Muhammadiyah Makassar dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Aliem Bahri S.Pd.,M.Pd pembimbing 1 (satu) dan ibu Dr. Ummu Khaltsun, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing 2 (dua) yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing proposal skripsi penulis. Terimah kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Prof. Dr. H.Ambo Asse, M.ag, yang telah memberikan fasilitas perkuliahan di universitas Muhammadiyah Makassar. Terimah kasih kepada Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd.,Ph. D. Serta para wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Ketua program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar Dr. Aliem Bahri S.Pd.,M.Pd dan sekretaris program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar Ernawati, S.Pd.,M.Pd beserta seluruh stafnya. Dosen penasehat Akademik penulis selama 4 tahun dalam menempati jenjang

pendidikan di bangku kuliah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Dr. Aliem Bahri S.Pd.,M.Pd

Terima kasih penulis ucapkan kepada Nursyamsi S, Pd kepala sekolah, Suraedah S, Pd Wali kelas V, Staf SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian dan kepada siwa-siswi SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa khususnya kelas V atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Terima kasih penulis ucapkan kepada orang tua yang membantu selama penulis menyusun skripsi, Ayahanda Nawawi dan ibunda Suriani, serta semua keluarga yang telah mencurahkan kasih sayang dan cintanya dalam membesarkan, mendidik dan memberikan dukungan moral maupun materi yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis.

Kepada Ahmad Ridwan Adriansya yang tak hentinya memberikan bantuan, dorongan, motivasi, semangat, dan menemani saya mulai dari penyusunan proposal hingga penyusunan skripsi ini, serta sahabat-sahabatku tercinta Fitra Amalia, Nursyifa Alamy, Nurul Fadillah, Eni Anggraini, yang telah membersamai selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Terimah kasih serta Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019 khususnya kelas B atas segala kebersamaan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengaharpkan kritikan dan saran berbagai pihak, selama saran da kritikan tersebut sifatnya membangun karna penulis yakin bahwa suatu persolan tidak akan berarti

sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Mei 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Defenisi Membaca	7
2. Jenis-jenis Membaca.....	8
3. Tujuan Membaca	9
4. Defenisi Kemampuan	10
5. Kemampuan Memahami Bacaan.....	11
6. Tes Kemampuan Memahami Bacaan	14
7. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Memahami Bacaan.....	15
8. Defenisi Minat	19

9. Minat Baca	20
10. Faktor Memengaruhi Minat Baca	21
11. Karakteristik Siswa.....	24
B. Kerangka Fikir	26
C. Hasil Penelitian Relevan	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Desain Penelitian	34
E. Defenisi Operasional Variabel.....	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Analisis Statistik Deskriptif	43
2. Analisis Statistik Interensial.....	47
B. Pembahasan	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Model One-Group Pre-Test and Post-test Desig	35
3.2 Tingkat Penguasaan Materi	39
4.1 Perhitungan Mencari Mean (Rata-rata) dari nilai <i>pretest</i>	43
4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Pre-test.....	44
4.3 Kategori Ketentuan Hasil Belajar Pre-test	45
4.4 Perhitungan Mencari Mean Rata-rata dari Nilai Post-test.....	46
4.5 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Post-test	47
4.6 Kategori Ketuntasan Hasil belajar Post-test	48
4.7 Analisis Nilai Pre-test dan Post-test.....	49
4.8 Uji Linearitas	52
4.9 Analisis Regresi Sederhana	52
4.10 Uji T (Hipotesis)	54

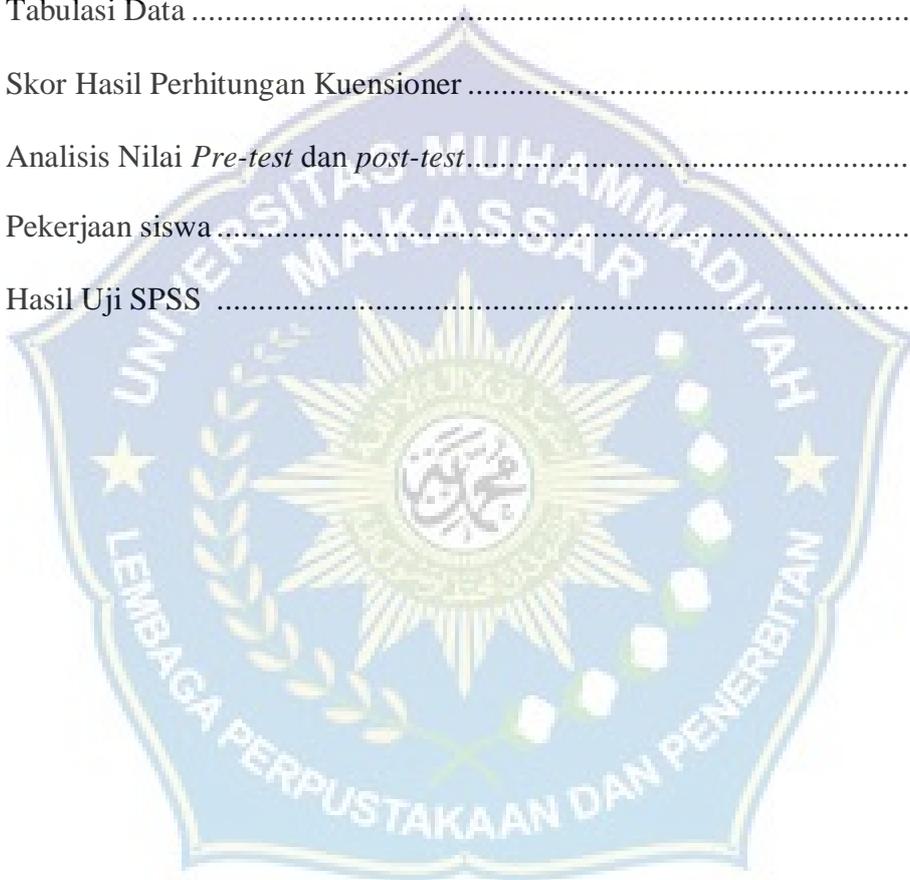
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Fikir	28
3.1 Desain Penelitian	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Simpulan	60
2. Instrumen Penelitian.....	63
3. Dokumentasi Penelitian.....	77
4. Tabulasi Data	79
5. Skor Hasil Perhitungan Kuensioner	83
6. Analisis Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i>	87
7. Pekerjaan siswa	89
8. Hasil Uji SPSS	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang menekankan pada aspek berkomunikasi. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional jelas memiliki peran besar dalam pembentukan karakter Indonesia karena dengan berbahasa nasional seseorang dapat mengekspresikan rasa dan pemahaman (semangat) keindonesiannya karena mampu berkomunikasi dengan seluruh masyarakat Indonesia dimana pun mereka berada untuk berbagai macam tujuan Lestyarini (2012).

Sekolah dasar merupakan suatu layanan pendidikan dasar yang memberikan bekal kemampuan baca, tulis, hitung, pengetahuan, serta keterampilan dasar yang bermanfaat untuk siswa Susanto (2013: 89). Kemampuan baca, tulis, hitung menjadi bekal bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan dan keterampilan dapat berkembang jika digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan dan kemampuan dasar dipelajari siswa melalui berbagai mata pelajaran yang diatur dalam kurikulum.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mencakup empat keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra. Tarigan (2008:1) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa meliputi empat segi antara lain menyimak, berbicara, menulis, membaca. Setiap keterampilan memiliki hubungan saling terkait. Menyimak dan berbicara berkaitan dengan bahasa

lisan, sedangkan membaca dan menulis berkaitan dengan bahasa tulis. Keterampilan tersebut dipelajari dan digunakan secara terpadu selama proses pembelajaran di kelas.

Memahami bacaan yaitu memahami pesan, informasi atau makna bacaan yang ingin disampaikan penulis, baik tersurat maupun tersirat. Kegiatan memahami bacaan bukan kegiatan menghafal isi bacaan, tetapi memahami isi suatu bacaan Dalman (2014:8). Memahami bacaan dapat dilakukan melalui kegiatan membaca. Kegiatan membaca yang dilakukan dengan teliti dan sungguh-sungguh akan memudahkan siswa dalam memahami bacaan. Kegiatan memahami bacaan merupakan kegiatan yang banyak dilakukan pada pembelajaran kurikulum 2013.

Minat baca merupakan salah satu faktor dalam diri siswa yang memengaruhi kemampuan siswa dalam membaca. Rahim (2009: 130) menegaskan bahwa meningkatkan minat baca dan kegembiraan membaca akan meningkatkan keterampilan membaca pada siswa. Siswa membutuhkan keterampilan membaca untuk mencapai tujuan membaca. Salah satu tujuan membaca yaitu memahami makna bacaan. Jadi minat baca dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan Emosional peserta didik, serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar,

baik secara lisan maupun secara tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Membaca pemahaman yang merupakan jenis membaca dengan penuh pemahaman untuk menemukan gagasan pokok yang terdapat dalam bacaan sehingga pembaca dapat memperoleh informasi dan memahami bacaan dengan baik.

Sekolah dasar Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa merupakan salah satu sekolah yang menjalankan Gerakan literasi sekolah yang melaksanakan berbagai kegiatan membaca seperti membaca 15 menit sebelum masuk ke kelas dan juga menyediakan taman baca, pojok baca. Di sekolah ini banyak tempat yang bisa dimanfaatkan untuk menyimpan buku bacaan dalam rangka mendukung kegiatan Gerakan literasi sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti memilih untuk mengangkat Judul penelitian pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo selatan kabupaten Gowa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

2. Bagaimana kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan kabupaten Gowa?

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan lebih baik jika tidak hanya bermanfaat bagi penelitian saja, tetapi bermanfaat juga bagi pihak lain. Manfaat penelitian pengaruh minat baca dan perhatian orang tua ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis penjelasan secara lengkap tentang manfaat teoritis dan manfaat praktis penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis merupakan manfaat yang bersifat teori. Manfaat teoritis berguna supaya dapat lebih memahami ilmu pengetahuan berupa teori yang terkait pada penelitian. Secara teori, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan konsep atau ilmu pengetahuan yang berguna bagi pendidikan. Konsep atau ilmu pengetahuan tersebut khususnya tentang teori membaca pada siswa sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan atau dijadikan sebagai kajian empiris bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang bersifat praktik atau terapan. Manfaat praktis dapat dirasakan secara langsung. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi guru, sekolah, dan penelitian. Penjelasan tentang manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut.

a. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat bagi guru. Manfaat praktis bagi guru antara lain yaitu: (1) Guru dapat mengetahui seberapa besar pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap siswa; (2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi kepada guru dalam upaya meningkatkan pembelajaran membaca di sekolah dasar; (3) Guru menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan minat baca siswa; dan (4) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan guru dalam meningkatkan kerjasama dengan orang tua/wali siswa.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memotivasi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di semua mata pelajaran. Khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Guru dapat mengembangkan minat baca dan kemampuan siswa untuk memahami bacaan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi motivasi sekolah untuk mewujudkan budaya membaca di lingkungan sekolah.

c. Bagi peneliti

Peneliti mendapatkan beberapa manfaat dari penelitian tentang pengaruh minat baca dan perhatian orang tua terhadap kemampuan

memahami bacaan. Manfaat tersebut yaitu: (1) Peneliti mendapatkan pengalaman penelitian dalam bidang pendidikan; dan (2) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Defenisi Membaca

Kegiatan membaca dapat dilakukan seseorang untuk memperoleh atau memahami informasi dari suatu bacaan Dalman (2014:5) menyatakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca adalah kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna, sehingga pesan dapat diterima pembaca. Memahami lambang tulisan dengan cara memahami makna kata, kalimat, statistic, dan wacana utuh yang ingin disampaikan penulis.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka dapat diartikan bahwa membaca merupakan pembentukan bacaan melalui pengindraan, proses kognitif, dan afektif. Aktivitas tersebut dilakukan secara bervariasi sesuai dengan jenis dan tujuan membaca. Pengindraan dapat dilakukan melalui penglihatan bagi pembaca yang dapat melihat. Bagi pembaca yang tuna netra, aktivitas pengindraan saat membaca menggunakan indra peraba pada huruf *braille*.

Pada saat membaca, pembaca memerlukan langkah yang baik supaya dapat memahami atau membentuk makna bacaan. Berkaitan

dengan hal tersebut, Harjasujana Dalman (2014: 8) menyatakan ada 8 hal yang harus dilakukan pembaca, yaitu:

- (1) Mengamati lambang yang akan disajikan dalam teks.
- (2) Menafsirkan lambang atau kata.
- (3) Mengikuti kata tercetak dengan linear, logis, dan gramatikal.
- (4) Membuat kesimpulan dan mengevaluasi materi bacaan.
- (5) Menghubungkan kata dengan pengalaman langsung untuk mendapatkan makna kata tersebut.
- (6) Mengingat yang dipelajari pada masa lalu dan menggabungkan ide-ide baru dan fakta-fakta dengan isi teks.
- (7) Mengetahui hubungan antara lambang dan bunyi serta antar kata dalam teks.
- (8) Membagi perhatian dan sikap pribadi pembaca yang berpengaruh terhadap proses membaca.

Delapan hal yang disampaikan Harjasuna dan Darmaianti (2003) dalam Dalman (2014: 8) tersebut dapat digunakan guru dalam pembelajaran membaca. Guru membimbing siswa untuk menerapkan delapan hal tersebut. Bimbingan yang diberikan guru pada siswa di kelas, dapat digunakan siswa dalam kegiatan membaca di rumah. Semakin sering siswa membaca, maka akan semakin baik pemahaman siswa terhadap bacaan.

2. Jenis-jenis Membaca

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibaca dengan ucapan dan intonasi yang tepat. Kegiatan tersebut bertujuan agar pendengar dan pembaca dapat memahami informasi yang disampaikan oleh penulis. Informasi tersebut dapat berupa pikiran, perasaan, sikap, dan pengalaman penulis (Dalman 2014: 64). Jenis membaca selanjutnya yaitu membaca senyap atau membaca dalam hati. Dalman (2014: 67)

menjelaskan bahwa membaca senyap atau dalam hati adalah membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, memahami bahan bacaan, dan menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesukaran bahan bacaan. Berdasarkan definisi tersebut, kegiatan membaca dalam hati bertujuan supaya pembaca mampu memahami bacaan.

Membaca dalam hati meliputi membaca ekstensif dan membaca intensif. Membaca ekstensif berarti membaca secara luas. Jenis membaca ekstensif antara lain membaca survei, membaca sekilas, dan membaca dangkal. Berbeda dengan membaca ekstensif, membaca intensif yaitu membaca dengan teliti yang mencakup membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa Dalman (2014: 69). Tarigan (1994) dalam Dalman (2014: 69) mendefinisikan membaca sebagai studi seksama, telaah, teliti, dan penanganan yang terperinci, dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek. Definisi membaca tersebut merupakan jenis kegiatan membaca intensif dengan teliti.

3. Tujuan Membaca

Tujuan membaca bermacam-macam seperti mencari hiburan, menambah wawasan, mendapatkan informasi, dan lain-lain. Tujuan membaca merupakan salah satu aspek penting dalam membaca atau memahami bacaan. Seorang pembaca yang memiliki tujuan membaca akan lebih mudah memahami isi bacaan, karena pembaca fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai Dalman (2014: 12). Memahami isi

atau materi pembelajaran merupakan tujuan yang harus dimiliki siswa pada saat membaca.

Tujuan membaca tersebut berbeda-beda sesuai kepentingan pembaca. Anderson (1972) dalam Tarigan, (2008: 9-11) menyatakan bahwa tujuan membaca yaitu untuk memperoleh perincian atau fakta, ide utama, untuk mengetahui susunan atau organisasi suatu cerita, menyimpulkan, mengklasifikasikan, menilai, serta membandingkan. Dalam Dalman (2015: 12) menyebutkan lima variasi tujuan membaca yaitu untuk tujuan studi/telaah ilmiah, menemukan garis besar bacaan, menikmati karya sastra, mengisi waktu luang, dan mencari keterangan tentang suatu istilah.

Tujuan menurut Anderson (1972) Dalam Tarigan, (2008: 8-11) mengarah pada tujuan membaca yang dilakukan pada teks bacaan yang dibaca. Dalam Dalman, (2015: 12) menyebutkan tujuan membaca disertai dengan kebutuhan pembaca terhadap kesenangan pada karya sastra dan mengisi waktu luang. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca sesuai dengan kebutuhan pembaca. Secara umum, tujuan membaca yaitu mendapatkan berbagai informasi dan ilmu pengetahuan, meningkatkan kemampuan membaca, memanfaatkan waktu luang, dan mendapatkan kesenangan dari bahan bacaan yang dibaca.

4. Defenisi kemampuan

Menurut Tuminto (2017) bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan atau kekuatan. Demikian pula apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak dapat dikatakan mampu.

Mohammad Zain (2011) dalam Milman Yusdi (2013), mengartikan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan seseorang berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Sinaga (2015) dan Hadiati (2012), mendefenisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang dalam pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.

Sardirman (2013) kemampuan berasal dari kata mampu yang mempunyai arti dapat atau bisa. Kemampuan juga disebut kompetensi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya pikiran dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.. menurut Hamalik (2016) kemampuan dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

- a. Kemampuan intrinsik adalah kemampuan yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid.
- b. Kemampuan ekstrinsik adalah kemampuan yang hidup dalam diri dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat di artikan bahwa kemampuan (ability) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu

keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.

5. Kemampuan Memahami Bacaan

Dalman (2014: 8) menegaskan bahwa pembelajaran membaca di sekolah perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Memahami bacaan yaitu memahami lambang/tulisan dalam teks berupa kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, ataupun wacana utuh. Memahami bacaan merupakan tujuan membaca seorang siswa pada saat membaca materi pembelajaran. Tujuan tersebut berguna bagi siswa supaya kegiatan membaca yang dilakukan lebih terarah.

Kemampuan memahami bacaan terdiri dari beberapa sub-sub kemampuan, Suhendar dan Supinah (1997) dalam Dalman, (2014: 9) menyebutkan ada 6 kemampuan, sebagai berikut.

- (1) Memahami makna kata-kata yang dibaca, memahami makna istilah dalam konteks kalimat, (2) memahami inti sebuah kalimat yang dibaca, (3) memahami ide, pokok pikiran, atau tema suatu paragraf, (4) memahami beberapa pokok pikiran dari suatu wacana, dan menarik kesimpulan dari suatu wacana, (5) membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri, (6) menyampaikan hasil pemahaman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri di depan kelas.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar dilakukan dengan cara bertahap pada enam kemampuan tersebut. Kemampuan paling awal adalah kemampuan memahami makna kata. Kemampuan akhir yaitu kemampuan menyampaikan pemahaman isi bacaan dengan bahasa

sendiri. Ketujuh kemampuan dapat digunakan secara bertahap dalam membaca teks bacaan yang berbeda. Kemampuan awal atau memahami makna kata akan lebih sulit jika kata tersebut masih asing bagi siswa.

Dalman (2014: 87-88) menyatakan, “Kegiatan memahami bacaan meliputi empat tingkatan pemahaman yaitu pemahaman literal, interpretatif, kritis, dan kreatif”. Pemahaman literal artinya pembaca memahami makna sesuai simbol bahasa yang ada dalam bacaan. Pemahaman literal dapat dikatakan sebagai pemahaman paling dasar karena memahami isi tersurat teks bacaan. Supaya dapat memahami bacaan secara literal, pembaca hanya membutuhkan kemampuan dalam mengenal kata dan kalimat dalam bacaan.

Tingkatan yang lebih sulit dari pemahaman literal adalah pemahaman interpretatif. Pada pemahaman interpretatif, pembaca harus mampu memahami pesan secara tersirat. Pesan atau informasi tidak sepenuhnya tertulis dalam bacaan. Pembaca harus berpikir untuk dapat menjawab pertanyaan pemahaman literal. Pemahaman selanjutnya adalah pemahaman kritis. Ada pemahaman kritis, pembaca mampu menganalisis dan menyintesis informasi dalam bacaan. Pembaca tidak dapat secara langsung menggunakan informasi yang terdapat dalam bacaan, sehingga harus menganalisis terlebih dahulu.

Pemahaman kreatif yaitu pembaca dapat membuat sesuatu yang baru berdasarkan isi bacaan. Pada pemahaman kreatif, pembaca

mendapatkan ide atau gagasan baru berdasarkan informasi yang diperoleh dari bacaan. Pembaca menggunakan informasi tersebut untuk membuat inovasi baru. Pemahaman kreatif misalnya membuat inovasi kerajinan tangan berdasarkan artikel yang dibaca. Contoh lainnya yaitu seorang pembaca yang dapat membuat lagu berdasarkan teks cerita yang dibaca.

Aspek penting membaca yaitu berpikir, dibutuhkan kemampuan berpikir sistematis, logis, dan kreatif untuk dapat memahami bacaan. Kemampuan berpikir dapat dikembangkan melalui aspek pembelajaran dengan bimbingan dari guru ataupun orang lain. Aspek asosiasi yaitu siswa dapat menghubungkan simbol dengan bunyi bahasa dan makna dalam membaca. Aspek yang berkaitan dengan minat, perhatian, motivasi adalah aspek sikap. Proses membaca diakhiri dengan aspek gagasan. Gagasan yang diberikan setiap pembaca berbeda sesuai dengan keberhasilan aspek sebelumnya.

6. Tes Kemampuan Memahami Bacaan

Kemampuan membaca menjadi prasyarat supaya siswa dapat memahami berbagai literatur mata pelajaran. Tes kemampuan memahami bacaan merupakan bagian dari tes kemampuan membaca. Tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kompetensi atau kemampuan siswa memahami informasi yang terdapat dalam bacaan Nurgiyantoro (2013: 371). Informasi dalam bacaan dapat berupa informasi tersirat maupun tersurat.

Memilih suatu teks bacaan harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan jiwa, minat, kebutuhan atau menarik perhatian siswa. Wacana yang digunakan untuk tes kemampuan memahami bacaan sebaiknya tidak terlalu panjang. Nurgiyantoro (2013: 373) menyatakan, “Beberapa wacana pendek lebih baik daripada sebuah wacana panjang. Wacana atau bacaan pendek yaitu teks dengan satu atau dua paragraf yang terdiri dari 50 sampai 100 kata”. Beberapa bacaan pendek, dapat dibuat beberapa soal sesuai bacaan yang digunakan. Jenis wacana atau bacaan antara lain yaitu prosa nonfiksi, dialog, teks kesastraan, tabel, diagram, iklan, dan lain-lain.

Jenjang penerapan yakni siswa mampu menggunakan ide-ide umum, tata cara atau metode serta teori-teori dalam situasi baru atau konkret. Jenjang analisis yaitu siswa mampu menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu dalam unsur- unsur atau komponen pembentuknya. Jenjang sintesis yakni siswa mampu menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Jenjang terakhir yaitu evaluasi, yakni siswa mampu menilai suatu situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu. Jenjang kognitif yang digunakan pada tes kemampuan siswa dalam memahami bacaan disesuaikan dengan karakteristik siswa.

7. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Memahami Bacaan

Kemampuan memahami bacaan yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Lamb dan Arnold (1976) dalam Rahim (2009: 16) faktor yang memengaruhi kemampuan membaca ada 4. Faktor tersebut yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis. Faktor-faktor tersebut adalah faktor yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan memahami bacaan. Kegiatan membaca menjadi dasar kemampuan memahami teks bacaan pada soal tes. Jadi, faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca akan berpengaruh pada kemampuan memahami bacaan.

Rahim (2009: 16) menyatakan, “Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin”. Berbagai gangguan kesehatan fisik dapat menghambat kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Gangguan kesehatan fisik misalnya siswa yang sedang sakit atau kelelahan. Siswa yang sedang sakit akan lebih sulit memahami bacaan, dibandingkan siswa dalam keadaan sehat. Alat bicara, pendengaran, dan penglihatan yang berfungsi dengan baik dapat mendukung kemampuan siswa dalam memahami bacaan.

Ketiga alat tersebut membantu siswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman yang dimiliki siswa menjadi bekal siswa dalam memahami bacaan. Pengalaman anak laki-laki dan perempuan berbeda. Orang tua

memberikan keterampilan dan aktivitas yang berbeda pada anak laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kemampuan memahami bacaan dipengaruhi oleh jenis kelamin.

Faktor intelektual berkaitan dengan intelegensi siswa. Menurut Ebbinghaus (1897) dalam Suryabrata (2014: 125) intelegensi adalah kemampuan untuk membuat kombinasi. Suryabrata (2014: 121) menyatakan, “Pada umumnya orang berpendapat, bahwa intelegensi merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan berhasil atau gagalnya belajar seseorang”. Rubin (1993) dalam Rahim (2009: 17) menegaskan bahwa beberapa hasil penelitian membuktikan tidak semua siswa yang memiliki intelegensi tinggi menjadi pembaca yang baik. Pendapat tersebut tetap menjelaskan bahwa faktor intelektual atau intelegensi memiliki pengaruh terhadap kemampuan memahami bacaan.

Faktor yang memengaruhi kemampuan membaca selanjutnya yaitu faktor lingkungan. Faktor lingkungan yaitu latar belakang dan pengalaman siswa di rumah serta kondisi sosial ekonomi orang tua. Rahim (2009: 18) menyatakan bahwa anak yang tinggal di rumah yang harmonis, penuh cinta kasih, orang tua memahami anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang sulit dalam membaca. Crawley dan Mountain (1995) dalam Rahim (2009: 19) menyatakan bahwa anak-

anak yang berasal dari rumah yang memberikan banyak kesempatan membaca, dalam lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi. Jadi, perhatian orang tua kepada siswa dapat menjadi penyebab tinggi atau rendahnya kemampuan siswa memahami bacaan.

Suryabrata (2014: 70) menjelaskan bahwa motivasi adalah keadaan pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki motivasi kuat dalam aktivitas memahami bacaan, akan lebih sering melakukan aktivitas tersebut. Motivasi menjadi penguat individu dalam memahami bacaan. Motivasi berkaitan dengan minat. Minat baca mengakibatkan siswa tertarik untuk membaca dan terbiasa membaca, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami bacaan.

Faktor terakhir adalah kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri. Rahim (2009: 29) menegaskan, “Anak yang lebih mudah mengontrol emosinya, akan lebih mudah memusatkan perhatiannya pada teks yang dibacanya. Pemusatan perhatian pada bahan bacaan memungkinkan kemajuan kemampuan anak dalam memahami bacaan akan meningkat”. Adanya keterlibatan emosi menunjukkan bahwa siswa memahami isi bacaan, tetapi emosi tersebut harus dapat dikendalikan oleh siswa.

Abdullah (1990) dalam Dalman (2015: 74) berpendapat bahwa faktor yang dapat memengaruhi kemampuan membaca antara lain,

kemampuan memahami lambang bunyi, memahami susunan lambang bunyi, kemampuan fisik seperti kemampuan mata dan mengendalikan gerak bibir, serta kecerdasan dan pengalaman membaca yang dimiliki. Faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Kemampuan memahami lambang bunyi berarti kemampuan pembaca dalam mengenali dan memberikan makna pada huruf-huruf bacaan. Sebelum memahami isi bacaan, siswa harus mampu mengenali huruf, kata, dan kalimat dalam bacaan. Selanjutnya, siswa mengenali susunan lambang bunyi pada teks yang dibaca.

Kemampuan fisik membantu siswa meningkatkan kecepatan membacanya. Gerakan bibir dan kemampuan mata dalam membaca dapat memengaruhi kemampuan siswa memahami bacaan. Siswa yang dapat membaca banyak kelompok kata dalam waktu singkat, akan lebih cepat menemukan informasi atau memahami isi bacaan. Kecerdasan dan pengalaman membaca merupakan bentuk faktor intelektual yang berpengaruh terhadap kemampuan memahami bacaan. Kecerdasan dan pengalaman membaca memudahkan siswa dalam berinteraksi dengan teks yang dibaca.

Peranan guru dalam proses membaca memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa untuk memahami bacaan. Peranan guru tersebut yaitu untuk menciptakan pengalaman yang memperkenalkan, memelihara, dan memperluas kemampuan siswa untuk memahami

teks (Rahim 2009: 6). Ada guru yang dapat melaksanakan perannya dengan baik, dan ada yang tidak. Jadi, guru yang berbeda dapat memberikan pembelajaran membaca yang berbeda. Guru yang baik adalah guru yang menerapkan berbagai metode dan membelajarkan berbagai strategi membaca pada siswa. Guru tersebut akan berusaha supaya semua siswa memiliki kemampuan dalam memahami bacaan.

8. Defenisi Minat

Minat merupakan salah satu hal penting dalam suatu kegiatan. Menurut Susanto (2013: 16), minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Keinginan yang besar merupakan motivasi seseorang untuk melakukan kegiatan yang disenangi. Seseorang memiliki keinginan yang besar terhadap sesuatu karena beberapa alasan. Salah satu alasannya adalah karena rasa senang.

Pendapat tersebut didukung oleh Sudaryono, dkk. (2013: 90) bahwa minat sebagai kesadaran yang timbul bahwa objek tertentu sangat disenangi dan memberikan perhatian yang tinggi terhadap objek tersebut. Siswa yang memiliki minat pada suatu objek, akan menyadari bahwa objek tersebut memberikan kesenangan. Seseorang akan memberikan perhatian lebih besar terhadap objek atau kegiatan yang disenangi.

Berdasarkan pengertian tersebut, minat merupakan perasaan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan secara senang hati

dengan penuh perhatian, kesadaran, dan usaha untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas cenderung akan mengulang kegiatan yang diminati. Indikator-indikator suatu minat dapat diidentifikasi dengan menganalisis beberapa hal. Sukartini (1986) dalam Susanto (2013: 64) menyebutkan ada empat hal, yaitu keinginan memiliki sesuatu, objek/kegiatan yang disenangi, jenis kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi, dan upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan atau rasa terhadap objek atau kegiatan tertentu.

Adanya minat pada siswa disebabkan oleh beberapa hal. Gagne (1979) dalam Susanto (2013: 60) membedakan penyebab adanya minat menjadi dua yaitu minat spontan dan terpola. Minat spontan merupakan minat yang secara alami atau spontan ada dalam diri seseorang tanpa mendapat pengaruh dari luar. Berbeda dengan minat spontan, minat terpola ada pada seseorang karena adanya pengaruh dari kegiatan yang terpola. Jadi, minat dapat dikembangkan atau ditingkatkan. Tugas guru dan orang tua adalah berusaha meningkatkan minat siswa.

9. Minat Baca

Kegemaran atau minat baca adalah salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi (Rahim 2009: 130). Kegiatan membaca yang disertai dengan minat

akan lebih baik, karena disertai rasa senang. Minat dalam membaca dapat meningkatkan perhatian siswa pada bahan bacaan. Sudaryono, dkk. (2013: 90) menyatakan, “Minat dapat memberikan stimulus yang memotivasi seseorang untuk memerhatikan aktivitas yang dilakukan berdasarkan pengalaman nyata”. Stimulus dari minat direspon dengan melakukan aktivitas yang diminati. Siswa yang memiliki minat pada membaca akan memberikan perhatian tinggi dan motivasi untuk terlibat secara aktif berpikirtentang isi bacaan.

Menurut Tampubolon (1990) dalam Dalman, (2014: 141), minat baca yaitu kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf dan menemukan makna yang terkandung dalam tulisan. Minat baca pada definisi tersebut menjelaskan bahwa minat baca adalah hal penting dalam memahami bacaan. Minat baca adalah motivasi untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang ada dalam bacaan. Jadi, minat baca yang tinggi akan memotivasi pembaca untuk memahami isi bacaan yang dibaca.

Berdasarkan definisi minat baca tersebut, maka dapat di artikan bahwa minat baca adalah perasaan senang dari dalam diri seseorang yang memberikan motivasi untuk membaca dengan penuh perhatian, kesadaran, disertai usaha untuk mendapatkan bacaan. Perasaan senang tersebut mengakibatkan seseorang memiliki gairah terhadap segala hal yang berkaitan dengan membaca.

10. Faktor Memengaruhi Minat Baca

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat baca siswa.

Sutarno (2006: 29) menyebutkan beberapa faktor yang mendukung meningkatnya minat baca antara lain:

- (1) Adanya rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi.
- (2) Keadaan pada lingkungan fisik yang memadai dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam.
- (3) Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca.
- (4) Rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual.
- (5) Berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rokhani.

Siswa tidak akan mengembangkan minat baca yang ada dalam dirinya, apabila belum mengalami kegiatan membaca. Pengalaman membaca yang menyenangkan akan meningkatkan minat siswa pada kegiatan membaca. Konsepsi tentang diri yang dimiliki siswa, berperan dalam memengaruhi minat siswa. Konsepsi tentang diri misalnya siswa akan membaca apabila mendapatkan informasi bermanfaat dari bacaan. Faktor nilai-nilai yaitu minat membaca siswa akan tinggi apabila kegiatan membaca diajarkan oleh orang yang berwibawa. Siswa akan memberikan nilai tinggi terhadap kegiatan membaca, apabila kegiatan tersebut dilakukan oleh orang yang berwibawa. Jadi minat pada kegiatan membaca akan semakin meningkat apabila kegiatan membaca tersebut memiliki nilai.

Minat baca akan semakin berkembang apabila bacaan yang dipelajari pada mata pelajaran bermakna. Mata pelajaran yang

bermakna yaitu bahan bacaan yang mudah dipahami dan berguna bagi kehidupan nyata. Minat baca siswa akan lebih tinggi jika siswa diberikan kebebasan memilih bahan bacaan, atau tidak mendapat tekanan. Bacaan yang sesuai dengan pilihan sendiri akan lebih disukai oleh siswa. Selain itu, materi pelajaran yang kompleks akan memotivasi siswa untuk rajin membaca.

Bunata (2004) dalam Dalman (2014: 142-3) menyatakan bahwa faktor yang menentukan minat baca adalah lingkungan keluarga yang tidak gemar membaca, kurikulum/pendidikan yang kurang kondusif, infrastruktur masyarakat yang kurang mendukung, serta keberadaan dan jangkauan bahan bacaan yang kurang memadai. Faktor tersebut adalah faktor yang menghambat minat baca siswa. Jadi, untuk meningkatkan minat baca pada siswa, dibutuhkan peran keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah.

Hurlock (1993) dalam Dalman (2014: 149-50) menyatakan bahwa minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan mental, minat bergantung pada kesiapan belajar siswa, minat diperoleh dari pengaruh budaya sekitar dan bobot emosi, serta minat adalah sifat egosentrik di keseluruhan anak-anak. Minat membaca seseorang terhadap jenis bacaan akan berubah sesuai tingkat perkembangan dan kematangan seseorang. Misalnya pada saat kelas satu, seorang siswa memiliki minat baca tinggi terhadap komik. Setelah dewasa jenis bacaan yang diminati berganti menjadi koran atau jurnal, dan lainnya.

Minat dipengaruhi kesiapan belajar siswa. Siswa yang memiliki kesiapan membaca dan pengetahuan awal yang baik terhadap isi teks bacaan akan lebih berminat untuk membaca. Minat diperoleh dari pengaruh budaya sekitar dan bobot emosi. Budaya merupakan kebiasaan yang permanen. Siswa akan memiliki minat baca tinggi jika tinggal di lingkungan yang berbudaya baca tinggi. Selain itu, siswa yang terlibat secara emosi pada saat membaca, akan dapat meningkatkan minat baca yang dimiliki. Siswa yang merasa senang pada suatu bacaan, maka akan berminat untuk membaca bacaan yang serupa. Minat adalah sifat egosentrik di keseluruhan anak-anak. Siswa yang yakin terhadap membaca akan mendapat wawasan dan kecerdasan dalam menyikapi hidup dan terus menerus membaca.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan faktor yang memengaruhi minat baca. Secara umum, faktor yang memengaruhi minat baca ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa. Faktor internal meliputi konsepsi tentang diri, nilai-nilai, rasa ingin tahu, perkembangan mental, dan prinsip hidup yang dimiliki. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar siswa. Faktor eksternal meliputi ketersediaan bahan bacaan, budaya membaca di lingkungan, dan pembelajaran membaca di sekolah.

11. Karakteristik Siswa

Karakteristik siswa perlu dibahas karena yang menjadi subjek penelitian adalah siswa. Piaget (1950) dalam Susanto (2013: 78) menyatakan bahwa setiap siswa memiliki struktur kognitif yang disebut *schemata* yaitu sistem konsep yang ada dalam pikiran sebagai hasil pemahaman terhadap objek yang ada di lingkungan. Proses pemahaman terjadi melalui asimilasi dan akomodasi. Asimilasi yaitu menambah pengetahuan baru, dan akomodasi yaitu menghubungkan beberapa objek/pengetahuan dengan konsep yang sudah dimiliki. Jadi pengalaman yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap pemahaman siswa.

Siswa selalu tumbuh dan berkembang, termasuk perkembangan kognitif siswa. Tahap perkembangan kognitif yang dijelaskan oleh Piaget (1950) dalam Susanto (2013: 78-79), antara lain tahap sensori motor (usia 0-2 tahun), pra-operasional (usia 2-7 tahun), operasional konkret (usia 11-15 tahun), dan operasional konkret (usia 7-11 tahun). Siswa kelas 4 sekolah dasar umumnya berusia antara 8-11 tahun, berarti mereka masih pada tahap operasional konkret. Siswa pada tahap ini, telah mampu memahami materi yang konkret atau disampaikan dengan cara yang konkret.

Mahsun (2015: 233-34) menyatakan bahwa pada fase operasional konkret, siswa sudah mampu menggunakan logika secara memadai. Siswa pada fase operasional telah mampu menggunakan logika untuk pengurutan, pengklasifikasi-an, reversibilitas, dan observasi.

Pengurutan yaitu mengurutkan benda-benda dan lain-lain. Pengklasifikasian yaitu mengidentifikasi serangkaian benda. Desentring yaitu siswa mulai mempertimbangkan beberapa aspek permasalahan. Reversibilitas yaitu mulai memahami bahwa benda-benda dapat diubah. Observasi yaitu siswa mulai memahami bahwa kuantitas benda tidak berhubungan dengan suatu pengaturan dan tampilan benda.

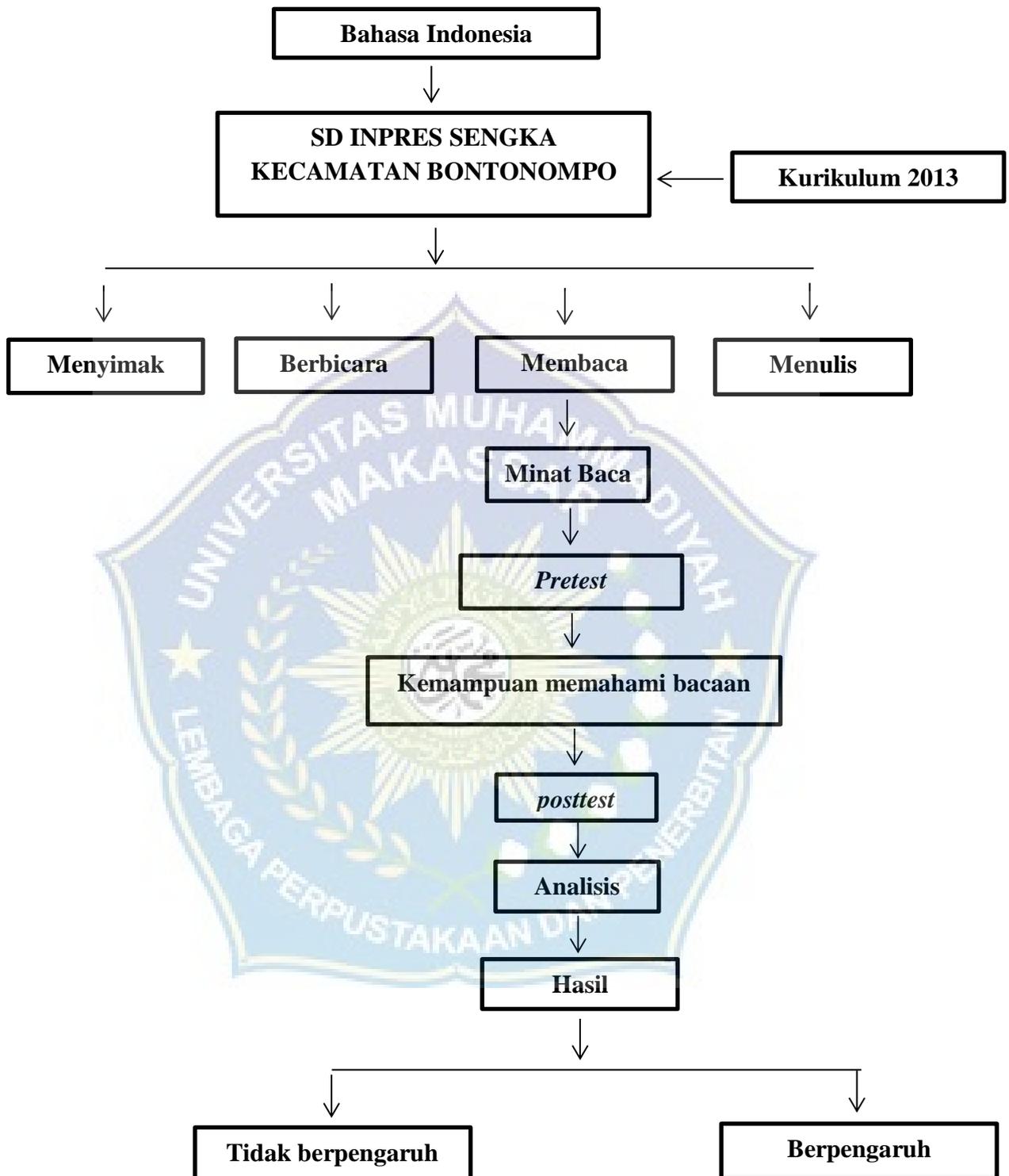
Kemampuan logika siswa dapat dikembangkan bersama guru melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Pada kemampuan pengurutan, guru dapat memberikan kegiatan pada siswa untuk mengurutkan teks prosedur atau penggunaan suatu alat. Kemampuan mengklasifikasikan dapat dikembangkan dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk mengelompokkan kata baku dan tidak baku. Kemampuan desentring yaitu siswa sudah mampu membedakan kalimat positif dan negatif. Kemampuan reversibilitas diwujudkan dengan kemampuan memahami kesamaan makna suatu kalimat aktif yang diubah menjadi kalimat pasif. Kemampuan konservasi diajarkan pada siswa untuk dapat menentukan suatu kata, ungkapan, dan kalimat yang tepat untuk digunakan.

Berkaitan dengan kegiatan membaca atau memahami bacaan, siswa mengalami perkembangan bahasa. Yusuf (2007) dalam Susanto (2013: 73) menyatakan bahwa perkembangan bahasa mencakup semua cara untuk berkomunikasi, yaitu mengungkapkan pikiran dan perasaan. Ungkapan pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat, gambar,

atau lukisan. Menurut Syamsudin (1991) dalam Susanto (2015: 74), secara khusus siswa pada awal masa (6-7 tahun), sudah menguasai sekitar 2.500 kata; dan pada masa akhir (usia 11-12 tahun) siswa sudah menguasai 50.000 kata. Penguasaan kosakata pada siswa, dapat membantu siswa memahami komunikasi baik lisan maupun tulisan.

B. Kerangka Fikir

Adapun kerangka fikir dari SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa yaitu yang pertama di sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia ada 4 pilar pokok pembahasan yang pertama menyimak, yang kedua membaca, yang ketiga berbicara, dan yang keempat menulis. Selanjutnya saya melakukan *Pretest* saya mengukur kemampuan memahami bacaan selanjutnya saya melakukan *posttest* untuk menganalisis hasil dari minat baca siswa apakah tidak berpengaruh atau berpengaruh.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian yang serupa. Penelitian tentang minat baca, perhatian orang tua, dan kemampuan memahami bacaan yang dijadikan acuan ada 10. Penelitian relevan antara lain penelitian oleh: Fitriana (2012), Ervina (2014), Huba (2014), Romafi dan Musfiroh (2015).

Penelitian oleh Fitriana (2012), mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Hubungan Antara Minat Baca dengan Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas V SD Se-gugus II Kecamatan Gedongtengen kota yogyakarta*. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product-moment*, diperoleh hasil $r_{xy} = 0,434$. Nilai r_{tabel} dengan $n = 89$ pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,207. Dengan demikian, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,434 > 0,207$). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan memahami bacaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu adanya variabel minat baca dan kemampuan memahami bacaan. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan siswa kelas V, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan siswa kelas IV.

Penelitian oleh Ervina (2014) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta*. Hasil penelitian tersebut yaitu (1) terdapat

hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta. Beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu jenjang pendidikan subjek penelitian, adanya variabel penguasaan kosakata, dan penelitian tersebut hanya mencari hubungan antar variabel. Namun, penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu minat baca siswa.

Penelitian oleh Huba (2014) mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul *Hubungan antara Sikap terhadap Pembelajaran dengan Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas X SMAN Paloh*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) rata-rata sikap terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yaitu 56,5. (2) Kemampuan memahami bacaan pada siswa berdasarkan distribusi frekuensi ada 76,32% pada interval 7 sampai 8. (3) Sikap terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Kemampuan memahami bacaan memiliki hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,645. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu mengukur kemampuan memahami bacaan. Perbedaannya yaitu variabel bebas dari penelitian

tersebut adalah sikap terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, Perbedaan lainnya yaitu objek penelitian yang akan diteliti berbeda jenjang pendidikan. Namun, variabel terikat penelitian ini sama yaitu kemampuan siswa dalam memahami bacaan.

Penelitian oleh Romafi dan Musfiroh (2015) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Hubungan Minat Membaca, Fasilitas Orang Tua, dan Pemberian Tugas Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. Hasil penelitian yaitu minat membaca, fasilitas orang tua, dan pemberian tugas membaca di sekolah berhubungan positif dan signifikan dengan kemampuan membaca pemahaman. Hasil penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Kabupaten Brebes tersebut yaitu $r_{y1-23}=0,294$, $r_{y2-13}=0,302$, $r_{y3-12}=0,255$, $R_{y-123}=0,489$. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan. Perbedaan tersebut yaitu adanya variabel pemberian tugas membaca, perhatian orang tua hanya berupa pemberian fasilitas, dan hasil akhirnya hanya mencari hubungan antar variabel. Namun terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu menggunakan variabel minat membaca serta kemampuan siswa dalam membaca.

D. Hipotesis Penelitian

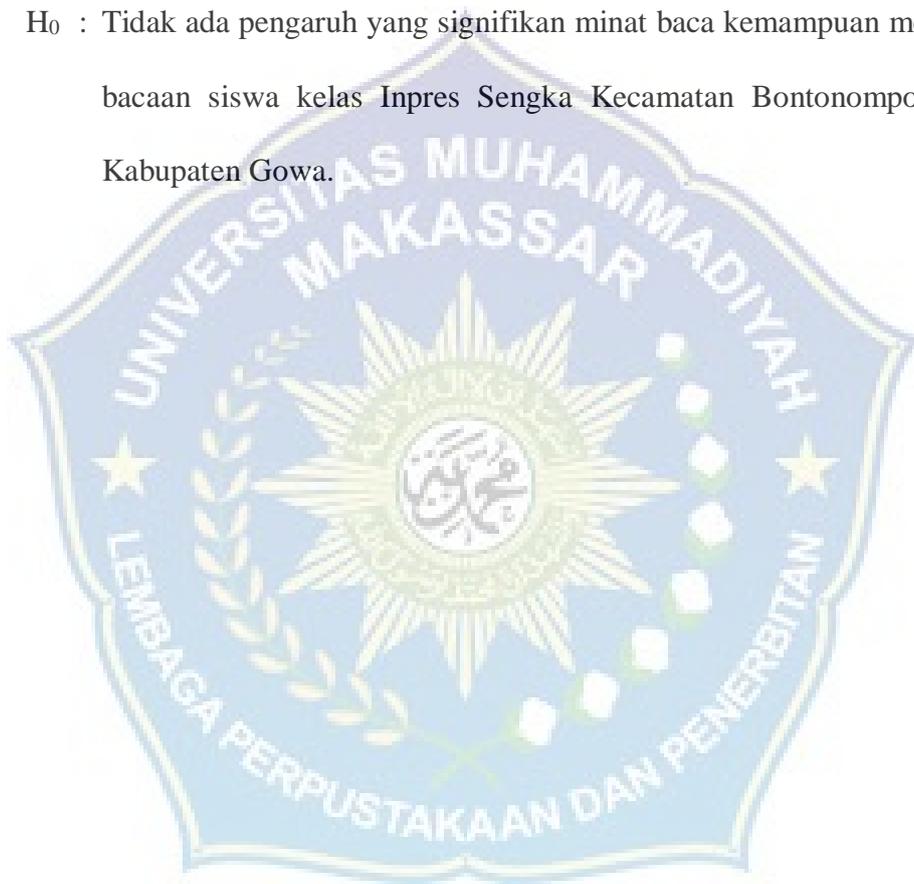
Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis penelitian akan diuji untuk mengetahui jawaban yang benar. Rumusan masalah pada penelitian ini ada

tiga sehingga, hipotesis penelitian ada dua. Hipotesis penelitian meliputi

H_0 (hipotesis nol) dan H_a (hipotesis alternatif) sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan minat baca kemampuan memahami bacaan siswa kelas Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2014: 11) menyatakan bahwa metode kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor minat baca dan kemampuan memahami bacaan dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *Ex-postfacto*. Penelitian *Ex-postfacto* ini digunakan karena pada penelitian ini, penelitian memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel) telah dinyatakan secara eksplisit, untuk kemudian dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau diprediksikan jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu dengan variabel terikat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penulis berlokasi di SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa yang berjumlah 39 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili populasi dalam aspek-aspek tertentu yang sedang dipelajari sebagai dasar mengambil keputusan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa yang berjumlah 39.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One group pretest-posttest* design, yang hanya melibatkan satu kelompok. *One group pretest-posttest* design, pada desain ini terdapat pretest, sebelum

diberi perlakuan. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) dengan satu kelompok subjek. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Model One-Group Pre-Test and Post-test Design

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber : Sugiyono (2014)

Keterangan:

O₁ = Tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan diberikan

X = Perlakuan, (*treatment*)

O₂ = Tes akhir (*posttest*) sesudah perlakuan diberikan

E. Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:35) mendefinisikan bahwa Variabel ialah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian, dapat pula diartikan sebagai ciri dari individu, objek, gejala, atau peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif ataupun secara kuantitatif. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah minat baca dan yang menjadi Variabel terikat (Y) ialah kemampuan memahami bacaan.

F. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah defenisi yang disusun berdasarkan yang dapat diamati dan diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut. Menurut sugiyono (2015:60) bahwa “ Variabel penelitian adalah atribut

dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek ke objek yang lain". Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Variabel X)

Variabel Bebas atau disebut variabel independent. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah minat baca.

2. Variabel terikat (Variabel Y)

Variabel terikat atau biasa disebut dependen yaitu variabel-variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini ialah kemampuan memahami bacaan.

G. Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket minat baca memuat dimensi-dimensi minat baca yang akan diukur. Dimensi minat baca diperoleh dari dimensi minat yang dijelaskan oleh Sudaryono (2013: 90) yaitu kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Pada kisi-kisi minat baca, dimensi kesukaan dan ketertarikan dijadikan satu yaitu dimensi kesukaan. Jadi dimensi minat baca antara lain kesukaan, keterlibatan, dan perhatian. Dimensi tersebut dijabarkan menjadi indikator-indikator yang diperoleh dari pengertian minat dan minat baca menurut ahli.

2. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Pembuatan soal didasarkan pada kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Kurikulum 2013. Kompetensi dasar tersebut dijabarkan menjadi indikator soal dalam bentuk kisi-kisi soal tes. Sebelum digunakan, instrumen soal diuji coba terlebih dahulu. Hasil uji coba akan digunakan dalam uji validitas, uji realibilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Angket

Angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket untuk mengukur minat baca. Responden angket minat baca adalah siswa kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

2. Tes

Untuk mengetahui kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa peneliti menggunakan instrument tes dengan cara membagikan tes kepada peserta didik kemudian peserta didik diberi arahan untuk membaca teks dan menjawab pertanyaan yang telah disediakan berupa tes.

I. Teknik Analisi Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk teknik analisis data kuantitatif digunakan bantuan statistik deskriptif dan statistik inferensial, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis data statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Tabulasi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Rata-rata (Mean)

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{n}$$

Keterangan:

X : Nilai Rata-rata

F : frekuensi

Σ : Jumlah

n : Banyaknya Subjek

b. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

n : Banyaknya Subjek

Analisis ini peneliti menerapkan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicantumkan oleh Depdikbud (2013) sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tingkat Penguasaan Materi

Interval	Kategori Hasil Belajar
0-54	Sangat rendah
55-64	Rendah
65-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat tinggi

(sumber: Depdikbud, 2013)

2. Analisis data Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (diferensikan) untuk populasi di mana sampel diambil. Keperluan pengujian hipotesis, maka digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear.”maksudnya adalah apakah regresi tidak dapat dilanjutkan.

b. Analisis Regresi Linear sederhana

1) Regresi linear sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi di lokasi penelitian atau data hasil penelitian. Di samping itu penelitian menggunakan analisis regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Adapun analisis regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel kriterium

X : Variabel prediktor

a : Bilangan konstan

b : koefisien arah regresi linear

2) Anova (Uji F)

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

(a) Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif minat baca terhadap

kemampuan memahami bacaan.

H1 : Terdapat pengaruh positif minat baca terhadap kemampuan bacaan.

(b) Menentukan Fhitung

(c) Menentukan Nilai F

Nilai Ftabel dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan $Df_1 = (k-1)$ dan $F_2 = (n - k)$. Menentukan kriteria pengujian.

Jika Fhitung < Ftabel maka Ho diterima

Jika Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak

(d) Membuat kesimpulan

c. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca literasi membaca. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0.05. Hasil pengujian sebagai berikut:

(a) Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan.

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan

(b) Menentukan Signifikansi

Kriteria pengujian

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang diajukan, dalam skripsi ini peneliti menetapkan 3 rumusan masalah yang akan dijawab. Rumusan masalah 1 menggunakan statistik deskriptif, sedangkan rumusan masalah ke-2 diselesaikan dengan menggunakan statistik inferensial dengan menggunakan *SPSS versi 25*. Analisis statistik inferensial sekaligus akan menjawab hipotesis yang diajukan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan siswa Kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Untuk mengambil data kedua variabel tersebut digunakan angket dan tes. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan statistik inferensial digunakan untuk uji normalitas, uji linearitas, regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Deskripsi Minat Baca Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrument test sehingga dapat diketahui kemampuan membaca cerita siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan

Kabupaten Gowa.

Analisis data Pre-test hasil kemampuan membaca cerita pada pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V dengan jumlah siswa 39 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 78 yang diperoleh siswa dan nilai terendah adalah 43 yang diperoleh 1 siswa.

Untuk mencari mean (rata-rata) pre-test yang telah di peroleh dari siswa kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perhitungan mencari Mean (Rata-rata) dari nilai *Pretest*

<i>x</i>	<i>F</i>	<i>Fx</i>
43	1	43
44	1	44
45	2	45
46	2	92
48	1	48
51	1	51
53	1	53
54	1	54
56	2	112
57	1	57
62	1	62
63	4	252
65	3	195
66	4	264
67	2	134
71	3	213
72	1	72
73	4	292
74	2	148
75	1	75
78	1	78
Jumlah	39	2.384

(Sumber sugiyono, 2014)

Berdasarkan tabel 4.1 yang menunjukkan data nilai siswa kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa dengan jumlah 39 orang (N). Oleh karena itu, dapat diperoleh rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum fi}{n}$$

$$x = \frac{2.384}{39}$$

$$x = 5,974$$

Dari hasil perhitungan mencari nilai rata-rata (mean), menunjukkan bahwa minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik yang didapatkan melalui instrumen angket dari 39 responden di kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa sebesar 5,974. Jika hasil belajar siswa dikategorikan pada pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Kategori dan Persentase minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

No.	Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase
1	0-54	Sangat rendah	10	28%
2	55-64	Rendah	8	26%
3	65-79	Sedang	21	46%
4	80-89	Tinggi	0	0%
5	90-100	Sangat tinggi	0	0%
Jumlah			39	100

(Sumber: Depdikbud.2013)

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.2, dari 39 siswa sebagai sampel dapat diketahui bahwa minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan siswa berupa perasaan senang saat membaca, membaca tanpa disuruh, memanfaatkan perpustakaan dan berusaha memiliki buku di kelas V dikategori sangat rendah yaitu 10 orang dengan presentase 28%, Rendah yaitu 8 orang dengan presentase 26%, sedang yaitu 21 orang dengan presentase 46%, kategori tinggi dan sangat tinggi berada pada kategori presentase 0%. Melihat dari presentase yang ada, dapat dikatakan minat baca dikategorikan berdasarkan kriteria minimal (KKM) dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi ketuntasan Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami
Bacaan Sebelum Perlakuan (*pre-test*)

Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
Tidak tuntas	0-69	38	97%
Tuntas	70-100	1	3%
Jumlah		39	100%

(Sumber: Depdikbud, 2013)

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling kurang 70. Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak mencapai KKM hampir satu kelas yaitu 39 siswa dengan presentase 97% dan yang mencapai KKM adalah 1 siswa dengan presentase 3%. Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu sebanyak 39 siswa dengan presentase 97% dari 39 jumlah siswa yang tergolong rendah.

b. Deskripsi Hasil Kemampuan Memahami Bacaan Kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa Diberikan Perlakuan (*Posttes*).

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil kemampuan memahami bacaan siswa kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa yang datanya di peroleh setelah diberikannya (*posttest*). Perubahan tersebut dapat dilihat dari data tersebut:

Tabel 4.4
Perhitungan Mencari Mean (Rata-rata) dari nilai *post-test*

<i>X</i>	<i>F</i>	<i>Fx</i>
52	1	52
56	1	56
60	1	60
62	2	124
64	1	64
66	3	198
68	4	272
70	5	350
72	3	216
74	6	444
80	10	800
93	2	186
Jumlah	39	2.822

(Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 yang menunjukkan data nilai siswa kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa dengan jumlah 39 siswa orang (N). oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum fx}{n}$$

$$X = \frac{2.822}{39}$$

$$X = 72,35$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil statistik deskriptif dari 39 responden memiliki skor kemampuan memahami bacaan siswa kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa sebesar 72,35. Setelah melakukan perlakuan (*post-test*). Jika hasil belajar siswa dikategorikan pada pedoman departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi dan presentase Kemampuan Memahami Bacaan
Setelah Diberika Perlakuan (*post-test*)

No	Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase
1	0-54	Sangat Rendah	1	2%
2	55-64	Rendah	5	10%
3	65-79	Sedang	21	45%
4	80-89	Tinggi	10	28%
5	90-100	Sangat Tinggi	2	15%
Jumlah			39	100

(Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2023)

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel di atas, dari 39 siswa sebagai sampel dapat diketahui bahwa minat baca siswa berupa kemampuan memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, menentukan karakteristik tokoh, dan kemampuan menarik kesimpulan di kelas V dikategorikan sangat rendah

yaitu 1 orang dengan presentase 2%, Rendah yaitu 5 orang dengan presentase 10%, Sedang yaitu 21 orang dengan presentase 45%, kategori tinggi 10 orang dengan presentase 28% dan sangat tinggi yaitu 2 orang dengan presentase 15%. Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan dikategorikan berdasarkan kriteria ketentuan minimal (KKM) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Deskripsi Ketuntasan hasil kemampuan memahami Bacaan
Setelah Perlakuan (post-test)

Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
Tidak tuntas	0-69	6	5%
Tuntas	70-100	33	95%
Jumlah		39	100%

(Sumber: Depdikbud, 2013)

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling kurang 70. Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tidak mencapai KKM adalah 6 siswa dengan presentase 5% dan yang mencapai KKM adalah 33 siswa dengan presentase 95%. Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa tergolong lebih banyak yang tuntas setelah diberikan perlakuan.

c. Deskripsi Hasil Kemampuan Memahami Bacaan Kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa Setelah Diberikan Perlakuan (*posttes*)

Dalam penelitian ini hipotesis yang disajikan adalah ada pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistic inferensial dengan menggunakan uji-t.

- a. Menentukan / mencari nilai Md (Mean dari perbedaan antara *pretest* dan *posttest*).

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{554}{39} \\ &= 14,20 \end{aligned}$$

- b. Menentukan / mencari nilai $\sum X^2d$

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum X^2d = 12.523 - \frac{(554)^2}{39}$$

$$\sum X^2d = 12.523 - \frac{306.916}{39}$$

$$\sum X^2d = 12.523 - 7.869$$

$$\sum X^2d = 4.654$$

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak Ghozali, (2006). Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik Ghozali, (2006). Uji Linearitas yang digunakan dalam penelitian adalah uji lagrange multiplier. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai x^2 hitung atau $(n \times r^2)$. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Kemampuan Memahami Bacaan * Minat Baca	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	1546.000	20	77.300	1.485	.201
		<i>Linearity</i>	647.600	1	647.600	12.445	.002
		<i>Deviation from Linearity</i>	898.400	19	47.284	.909	.582
	<i>Within Groups</i>		936.667	18	52.037		
	<i>Total</i>		2482.667	38			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25 tahun 2023

Berdasarkan Tabel dapat diketahui bahwa nilai *Sig. Deviation From Linearity* $> \text{Alpha}$ ($0,582 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara minat baca dan kemampuan memahami bacaan.

b. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.9
Analisis Regresi Sederhana

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardize</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>d Coefficients</i>		
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	41.656	7.013		5.940	.000
	<i>Minat Baca</i>	.402	.111	.511	3.614	.001
<i>a. Dependent Variable: Kemampuan Memahami Bacaan</i>						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25 tahun 2023

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 41.656 + 0,402 + 7,013$$

Keterangan:

Y = Variabel terkait (Kemampuan Memahami Bacaan)

a = Konstanta

b= Koefisien Regresi

X = Variabel bebas (Minat Baca)

e = Standar eror

- a. Koefisien sebesar 41,656 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Kemampuan Memahami Bacaan adalah 41,656.
- b. Koefisien regresi X sebesar 0,402 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai minat baca, maka nilai kemampuan memahami bacaan meningkat sebesar 0,402.

- c. Arah pengaruh regresi positif maka dapat diartikan bahwa Minat Baca memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Memahami Bacaan.

c. Uji Hipotesis (T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. (t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima jika nilai t hitung $< t_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$
- H_a ditolak jika nilai t hitung $> t_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel 4.10
Uji T (Hipotesis)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.656	7.013		5.940	.000
	Minat Baca	.402	.111	.511	3.614	.001

a. Dependent Variable: Kemampuan Memahami Bacaan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 25 Tahun 2023

$$t_{\text{tabel}} = (0,05/2 : n - k - 1)$$

$$= (0,05/2 : 39-1-1)$$

$$= (0,025 : 37) \text{ Dilihat pada distribusi nilai } t_{\text{tabel}} = 2,026$$

Berdasarkan nilai signifikan : Dari tabel Coefficients diperoleh nilai t_{hitung} variabel Harga (X) sebesar $3,614 \geq t_{\text{tabel}} 2,026$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak (menerima H_a) sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat baca berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan memahami bacaan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrument angket untuk mengetahui minat baca dan instrument tes untuk mengetahui kemampuan memahami bacaan. Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan penelitian pada kelas Siswa Kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa Dengan sampel sebanyak 39 Orang.

Minat baca merupakan suatu ketertarikan untuk dapat mengartikan atau menafsirkan media kata-kata dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya minat baca dapat mendorong seseorang untuk giat memperluas pengetahuannya.

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui bahwa minat baca siswa Kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Dapat dikemukakan bahwa, sebanyak 8 orang (26 %) berada dalam

kategori rendah, 28 orang (56 %) berada pada kategori sedang, dan 11 orang (28 %) berada pada kategori tinggi. Jika dilihat dari rata-rata yang diperoleh sebesar 62,28 apabila dimasukkan ke dalam tiga kategori di atas, berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa Kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa memiliki minat baca yang masuk dalam kategori sedang.

Literasi membaca adalah salah satu kemampuan utama yang diperoleh para siswa pada proses perkembangan awal mereka di bangku sekolah dan kemudian menjadi landasan untuk belajar mata pelajaran lainnya. Kemampuan dasar ini juga dapat mereka gunakan untuk bersenang-senang dengan membaca buku yang menarik perhatian mereka, serta yang lebih penting lagi, sejalan dengan perkembangan dan pertumbuhan intelektualitasnya, kemampuan dasar ini dapat digunakan untuk *survive* dalam kehidupan nyata di masyarakat luas. Karenademikian pentingnya kemampuan ini bagi perkembangan generasi muda ini.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrument tes kemampuan memahami bacaan, data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif menggunakan *SPSS versi 25*, dapat diketahui bahwa kemampuan memahami bacaan siswa pada kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa hasil kemampuan memahami bacaan diperoleh sebanyak 4 orang (10%) berada dalam kategori rendah, 25 orang (64%) berada pada kategori sedang, dan 10 orang (26%) berada pada kategori tinggi. Jika dilihat dari rata-rata yang diperoleh sebesar 66,67 apabila

dimasukkan ke dalam tiga kategori di atas, berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa memiliki kemampuan memahami bacaan yang masuk dalam kategori sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan siswa kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa Hal ini tercermin dari hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 31,660 + 0,354X$, Koefisien regresi sebesar 0,354 menyatakan bahwa setiap kali variabel minat baca bertambah satu, maka variabel kemampuan memahami bacaan bertambah 0,354.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa nilai T yang diperoleh dari hasil perhitungan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $3,614 \geq 2,026$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak (menerima H_a) sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat baca berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan memahami bacaan siswa kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dkk. (2019) dengan judul “Pengaruh Minat Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Memahami Teks Bacaan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t minat terhadap memahami teks bacaan diperoleh hasil $t_{hitung} = 2.171$, yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.171 > 2,052$. Sedangkan, hasil uji t kemampuan membaca

terhadap memahami teks bacaan diperoleh hasil thitung = 3.232, yang berarti thitung > ttabel yaitu $3.232 > 2,034$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, simpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh minat dan kemampuan membaca peserta didik kelas IV dalam memahami teks bacaan di SD Negeri Bulakamba 01.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya akan rumusan masalah yang diajukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Gambaran minat baca siswa, berupa perasaan senang saat membaca, membaca tanpa disuruh, memanfaatkan waktu luang untuk membaca, rajin berkunjung ke perpustakaan dan berusaha memiliki buku pada kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. berada dalam kategori sedang dengan persentase 56% dari kebiasaan membaca siswa.
2. Gambaran kemampuan memahami bacaan berupa kemampuan memahami isi bacaan, menentukan ide pokok, kemampuan menentukan hubungan sebab akibat, menentukan karakteristik tokoh dan kemampuan menarik kesimpulan pada peserta didik V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. berada dalam kategori sedang dengan persentase 64% dari kebiasaan memahami bacaan pada siswa.
3. Dari hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat baca terhadap kemampuan memahami bacaan siswa kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Berdasarkan nilai signifikan : Dari tabel Coefficients diperoleh nilai t

hitung variabel Harga (X) sebesar $3,614 \geq t_{\text{tabel}} 2,026$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak (menerima H_a) sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat baca berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan memahami bacaan

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam penelitian ini adapun implikasi yang diajukan sebagai berikut:

1. Diharapkan siswa meningkatkan minat baca karena di sekolah kepala sekolah dan guru telah menyiapkan banyak tempat dan buku untuk dibaca seperti gerobak baca, taman baca, café baca dan lain-lain sehingga prestasi belajar semakin meningkat.
2. Diharapkan siswa meningkatkan kemampuan memahami bacaan untuk kemudian dapat mewujudkan Gerakan Literasi Sekolah yang didukung oleh USAID Prioritas yang tidak semua sekolah di Kabupaten Gowa diterapkan program tersebut.
3. Bagi sekolah tepatnya pada kepala sekolah dan guru untuk tetap mengarahkan siswa untuk lebih menjalankan dengan baik program literasi di sekolah seperti membiasakan membaca 15 menit sebelum masuk ke kelas karena hal tersebut sangat mempengaruhi sebagai faktor pendorong untuk selalu membaca, selain itu juga sebaiknya sekolah menambah koleksi buku bacaan agar siswa tidak merasa bosan membaca buku yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M.Sardiman. 2013. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt Raja. Grafindo Persada.
- Anderson. (1972). *Language Skills in Elementary Education*. New York: The Macmillan Pub. Co.,Inc.
- Arnold. (1976). *Kemampuan Memahami Bacaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ervina, Vivi. 2014. *Hubungan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMA Negeri di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada tanggal 02 Januari 2016.
- Fitriana Nur. 2012. *Hubungan Antara Minat Baca dengan Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Gedongtengen Kota Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada tanggal 15 Januari 2016.
- Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis MultiVariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Huba, Rifky Nurul. 2014. *Hubungan antara Sikap terhadap Pembelajaran dengan Kemampuan Memahami Bacaan Siswa Kelas X SMAN Paloh*. Pontianak: Universitas Tanjungpura. Diakses pada tanggal 15 Januari 2016.
- Istadi, Irawati. 2006. *Mendidik dengan Cinta*. Bekasi: Pustaka Inti.
- Kemdikbud. 2013. *Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses pada tanggal 3 Februari 2016.
- Lestyarini. 2012. *Penumbuhan Semangat Kebangsaan untuk Memperkuat Karakter Indonesia Melalui Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Universitas terbuka

- Lucy, B. 2009. *Mendidik Sesuai dengan Minat dan Bakat Anak (Painting your Children's Future)*. Jakarta: Tangga Pustaka.
- M. Sinaga Anggiat (2015). *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Milman Yusdi.(2013). *Penilaian Prestasi Kerja*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Mulyati, Yeti. dkk. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: PT. BPFE-YOGYAKARTA
- Nurhadi. 2004. *Kurikulum 2004*. Jakarta: PT Grasindo
- Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Romafi dan Musfiroh, T. 2015. *Hubungan Minat Membaca, Fasilitas Orang Tua, dan Pemberian Tugas Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. *Jurnal Liang Tera* Volume 2 – Nomor 2, Oktober 2015, (185 - 199). Diakses pada tanggal 7 Januari 2016
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solchan, dkk. 2009. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad . 2013. *Teori Belajar dan pembelajaran di sekolah Dasar* Jakarta: Kencana.
- Sutarno. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto

Tarigan, H. Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Tuminto. 2017. *Keterampilan Berbahasa* Jakarta: Rajawali Pres.



L

A

M

P

I

R

A

N



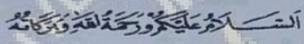
LAMPIRAN 1

A. Permohonan Izin Penelitian dari LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 195/05/C.4-VIII/1/1444/2023 04 Rajab 1444 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 26 January 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 12522/FKIP/A.4-II/1/1444/2023 tanggal 26 Januari 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NORAH FAISTAH**
 No. Stambuk : **10540 1104519**
 Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
 Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

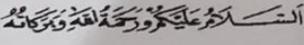
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Pada Siswa Kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Januari 2023 s/d 30 Maret 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,

Dr. H. Abubakar Idhan, MP.
 NBM 101 7716

01-23

B. Izin Penelitian dari DPMPSTSP Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 1493/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 195/05/C.4-VIII/I/1444/2023 tanggal 26 Januari 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NORAH FAISTAH
Nomor Pokok	: 105401104519
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH MINAT BACA TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN PADA SISWA KELAS V SD INPRES SENGKA KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 Januari s/d 30 Maret 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 27 Januari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

C. Izin Penelitian dari DPMPPTSP Kabupaten Gowa



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Website: dpmpptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 30 Januari 2023

Nomor : 503/166/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2023
 Lampiran :
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 KEPALA SEKOLAH SDI SENGKA
 KEC. BONTONOMPO SELATAN KAB. GOWA

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 1493/S.01/PTSP/2023 tanggal 27 Januari 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **NORAH FAISTAH**
 Tempat/Tanggal Lahir : Membura / 23 Desember 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105401104519
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Bontonompo

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"PENGARUH MINAT BACA TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN PADA SISWA KELAS V SD INPRES SENGKA KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA"

Selama : 30 Januari 2023 s/d 30 Maret 2023
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
 Pada Tanggal : 30 Januari 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. **BUPATI GOWA**
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. KETUA LP3M UNISMUH MAKASSAR DI MAKASSAR
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal

REGISTRASI/256/DPM-PTSP/PENELITIAN/I/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicanik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicanik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

LAMPIRAN 2

Instrumen Penelitian

Instrumen Lembar Wawancara

Hari :

Tanggal :

Narasumber : Guru Kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo
Selatan

Tempat : SD Inpres Sengka Kecamatan Bonompo Selatan

1. Sudah berapa tahun Bapak/Ibu menjadi guru di SD?
2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi guru kelas V?
3. Berapa batas KKM untuk mata pelajaran bahasa Indonesia?
4. Berapa rata-rata kemampuan memahami bacaan murid di kelas Bapak/Ibu?
5. Apakah ada murid yang masih belum lancar membaca?
6. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi murid yang belum lancar membaca?
7. Berapa jumlah murid kelas V di SD Inpres Sengka?
8. Bagaimana minat baca murid Bapak/Ibu pada saat di sekolah?
9. Adakah ada perbedaan kemampuan membaca antara murid yang rajin membaca dengan yang tidak?
10. Buku apa saja yang digunakan sebagai sumber pembelajaran?

Angket Minat Baca Siswa

Nama / No. Absen :

Sekolah :

Petunjuk :

1. Tulis identitas kamu pada tempat telah disediakan?
2. Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai keadaan kamu.

Angket Minat Baca Siswa

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang ketika ada kegiatan membaca di kelas				
2	Sebelum guru masuk kelas, saya membaca buku				
3	Jika ada waktu luang, saya gunakan untuk membaca				
4	Saya membaca dengan senang hati				
5	Jika membaca setiap hari, saya merasa rugi				
6	Saya merasa kegiatan membaca membosankan				
7	Menonton televisi lebih saya suka dari pada membaca				
8	Nilai bahasa Indonesia saya tinggi, karena saya rajin membaca				
9	Jika ada teman yang mengajak saya untuk membaca di perpustakaan, saya akan menolaknya				

10	Saya merasa mengantuk saat membaca				
11	Selain di kelas, saya membaca minimal 1 jam sehari				
12	Saya menyerah jika disuruh membaca bacaan yang panjang.				
13	Jika di kelas ada kegiatan membaca dalam hati, saya tidak membaca dengan sungguh-sungguh.				
14	Saya tidak suka jika ada teman yang mengganggu saya saat membaca				
15	Saya meminjam buku yang saya suka.				
16	Ketika membaca cerita, saya tidak suka pada tokoh jahat dalam cerita.				
17	Saya tidak mempunyai waktu khusus untuk membaca.				
18	Ketika tidak memahami isi bacaan yang saya baca, saya bertanya pada orang lain yang paham.				
19	Jika ada tugas kelompok yang berkaitan dengan membaca, saya tidak ikut mengerjakan.				
20	Setiap saya membaca, saya berusaha memahami isi bacaan tersebut.				

Keterangan

- a. SS (Sangat Setuju) = Sangat Setuju
- b. S (Setuju) = Setuju
- c. TS (Tidak Setuju) = Tidak setuju
- d. STS (Sangat Tidak Setuju) = Sangat tidak setuju

Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman

Aspek Kemampuan	Indikator	Soal	Jumlah
a. Kemampuan pemahaman literal	a. Mampu membaca dan memahami konten/isi bacaan	1. Tuliskan nama tokoh yang ada dalam cerita tersebut? 2. Sifat apakah yang dimiliki si Kulomang?	2
	b. Mampu menjawab dan menjelaskan konten/isi yang mengandung unsur fajta pada bacaan	3. Apa fungsi cangkang bagi Kulomang? 4. Bagaimana cara si Kulomang mengalahkan si Rusa?	2
b, Kemampuan Interpretasi	a. Kemampuan menentukan ide pokok suatu teks	5. Apakah isi pokok dari paragraph 1,2, dan 3 dari 4 cerita di atas?	1
	b. Kemampuan menentukan hubungan sebab akibat	6. Mengapa si Rusa jatuh dan mati?	1
	c. Kemampuan menentukan karakteristik tokoh	7. Bagaimana sifat si Rusa?	1
	d. Kemampuan memutuskan apakah bacaan yang tertera sesuai dengan system nilai, moral, dan etika yang berlaku	8. Apakah pesan moral yang disampaikan dalam cerita Kulomang dari si Rusa?	1
Jumlah			8

Rubrik Penilaian

No	Soal	Penilaian		
		3	2	1
1	Tuliskan nama tokoh yang ada dalam cerita tersebut?	Menuliskan 2 nama tokoh dalam cerita Kulomang dan si Rusa	Menuliskan 1 nama tokoh dalam cerita Kulomang dan si Rusa	Tidak mampu menuliskan 1 nama tokoh dalam cerita Kulomang dan si Rusa
2	Sifat apakah yang dimiliki si Kulomang?	Menuliskan 2 sifat si kulomang dengan benar	Menuliskan 1 sifat si Kulomang dengan benar	Menuliskan jawaban namun tidak benar
3	Apa fungsi cangkang bagi Kulomang?	Menuliskan 2-3 fungsi dari cangkang kulomang	Menuliskan 1 fungsi dari cangkang kulomang	Tidak mampu menuliskan 1 fungsi dari cangkang kulomang
4	Bagaimana cara si Kulomang mengalahkan si Rusa?	Menuliskan secara jelas dan lengkap cara si kulomang mengalahkan si Rusa	Menuliskan cara si kulomang mengalahkan si Rusa secara singkat	Tidak mampu menuliskan cara si kulomang mengalahkan si Rusa dengan benar
5	Apakah ide pokok dari paragraph 1, 2, dan 3 dari cerita di atas?	Menuliskan dengan benar ide pokok dari ketiga paragraph	Menuliskan dengan benar ide pokok dari dua atau satu paragraph saja	Tidak mampu menuliskan ide pokok dari 1 paragraf
6	Mengapa si Rusa jatuh dan Mati?	Menuliskan secara lengkap sebab-sebab rusa jatuh kemudian mati	Menuliskan secara singkat sebab-sebab jatuh dan kematian si Rusa	Tidak mampu menuliskan dengan benar sebab-sebab Rusa terjatuh dan mati
7	Bagaimana sifat si Rusa?	Menuliskan dengan jelas 2 sifat si Rusa	Menuliskan 1 sifat si Rusa dengan benar	Tidak mampu menuliskan 1 sifat si Rusa dengan benar
8	Apakah pesan moral yang disampaikan dalam cerita kulomang dan si Rusa?	Mampu menuliskan pesan moral secara terperinci yang	Menuliskan secara singkat pesan moral yang disampaikan dalam cerita	Tidak mampu menuliskan pesan moral yang disampaikan

		disampaikan dalam cerita kulomang dan si Rusa dengan benar	kulomang dan si Rusa dengan benar	dalam cerita kulomang dan si Rusa dengan benar
--	--	------------------------------------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------------------



Si Rusa dan Kulomang

Cerita Rakyat Hewan dari Maluku Utara

Pada zaman dahulu di sebuah hutan di kepulauan Aru. Hiduplah sekelompok rusa. Mereka sangat bangga akan kemampuan larinya. Pekerjaan mereka adalah menantang binatang lainnya untuk adu lari. Apabila mereka dapat mengalahkannya, rusa itu akan mengambil tempat tinggal mereka.



Di tepian hutan tersebut terdapatlah sebuah pantai yang sangat indah. Di sana hiduplah siput laut yang bernama Kulomang. Siput laut terkenal sebagai binatang yang cerdas dan setia kawan. Pada suatu hari, si Rusa mendatangi si Kulomang. Diantaranya siput laut itu untuk adu lari hingga sampai di tanjung ke sebelas. Taruhannya adalah pantai tempat tinggal sang siput laut.



Dalam hatinya si Rusa itu merasa yakin akan dapat mengalahkannya si Kulomang. Bukan saja jalannya sangat lambat, si Kulomang juga memanggul cangkung. Cangkung itu biasanya lebih besar dari badannya. Hal itu disebabkan oleh karena cangkang itu adalah rumah dari siput laut. Rumah itu berguna untuk menahan agar tidak hanyut di waktu air pasang. Dan ia berguna untuk melindungi siput laut dari terik matahari.

Pada hari yang ditentukan si Rusa mengundang kawan-kawannya untuk menyaksikan pertandingan itu. Sedangkan si Kulomang sudah menyiapkan sepuluh teman-temannya. Setiap ekor dari temannya ditempatkan mulai dari tanjung ke dua hingga tanjung ke sebelas. Dia sendiri akan berada ditempat mulainya pertandingan. Diperintahkannya agar teman-temannya menjawab setiap pertanyaan si Rusa.

Begitu pertandingan dimulai, si Rusa langsung berlari secepat-cepatnya mendahului si Kulomang. Selang beberapa jam si Rusa sudah sampai di tanjung kedua. Nafasnya terengah-engah. Dalam hati ia yakin bahwa si Kulomang mungkin hanya mencapai jarak beberapa meter saja. Dengan sombongnya ia berteriak-teriak, “Kulomang, sekarang kau ada di mana?” Temannya si Kulomang pun menjawab, “aku ada teat di belakangmu.” Betapa terkejutnya si Rusa, ia tidak jadi beristirahat melainkan lari tunggang langgang.

Hal yang sama terjadi berulang kali hingga ke tanjung ke sepuluh. Memasuki tanjung ke sebelas, si rusa sudah kehabisan napas. Ia jatuh tersungkur dan mati. Dengan demikian si Kulomang bukan saja mengalahkan tetapi juga menipu si Rusa yang sombong itu.



Kuisisioner Kemampuan Memahami Bacaan

1. Kuesioner Resepsi Siswa dalam memahami bacaan penilaian Keseluruhan Nilailah cerpen dengan menggunakan skala berikut (berilah tanda “X” pada kotak yang tersedia)

1	2	3	4
---	---	---	---

Sangat jelek, sangat bagus sudahkah anda membaca cerpen ini sebelumnya?

- Sudah
- Belum

2. Penilaian Berdasarkan pada Kriteria yang Telah Diseleksi

Berilah tanda silang pada jawaban yang menurut Anda sesuai dengan keadaan Anda.

1. Cerpen ini menyajikan watak tokoh manusia yang sederhana dan mudah dipahami. Watak dalam cerpen ini menjadi teladan bagi kehidupan Saya.
 - sangat tidak setuju
 - tidak setuju
 - setuju
 - sangat setuju
2. Cerpen ini menyajikan penyampaian bahasa yang lugas, jelas dan runtut sehingga mudah dipahami. Saya begitu menikmati cerpen ini ketika membacanya.
 - sangat tidak setuju
 - tidak setuju
 - setuju
 - sangat setuju
3. Cerpen ini cukup menarik untuk membawa Saya untuk membaca cerpen ini lebih lanjut.
 - sangat tidak setuju
 - tidak setuju

- setuju
 - sangat setuju
4. Cerpen ini menyajikan bagian- bagiannya dengan baik, saling berkesinambungan dalam kalimat dan makna. Cerpen ini memudahkan Saya memahami setiap bagian dengan baik namun masih dalam kesatuan makna.
- sangat tidak setuju
 - tidak setuju
 - setuju
 - sangat setuju
5. Cerpen ini menimbulkan ketegangan tertentu seolah- olah membawa diri Saya terlibat didalamnya.
- sangat tidak setuju
 - tidak setuju
 - setuju
 - sangat setuju
6. Cerpen ini memberikan kejutan- kejutan kepada Saya sehingga membuat Saya tak berhenti untuk membacanya.
- sangat tidak setuju
 - tidak setuju
 - setuju
 - sangat setuju
7. Cerpen ini berdampak pada emosi Saya sehingga Saya terinspirasi untuk belajar memperbaiki emosi dalam diri Saya.
- sangat tidak setuju
 - tidak setuju
 - setuju
 - sangat setuju

8. Cerpen ini seakan-akan membawa Saya terlibat dalam hal karakter dan tindakannya. Cerpen ini menjadikan Saya mampu membedakan karakter yang baik dan yang tidak meski dalam kehidupan nyata.
- sangat tidak setuju
 - tidak setuju
 - setuju
 - sangat setuju
9. Cerpen ini memberikan pandangan yang baru dan berbeda kepada Saya sehingga menambah pengetahuan setelah membacanya.
- sangat tidak setuju
 - tidak setuju
 - setuju
 - sangat setuju
10. Cerpen ini menyajikan tema atau gagasan utama yang dikembangkan dengan jelas sesuai masalah yang sering dibicarakan sekarang. Cerpen ini memberikan Saya tuntunan.
- sangat tidak setuju
 - tidak setuju
 - setuju
 - sangat setuju
11. Cerpen ini menyajikan jalan cerita yang runtut dan memudahkan Saya untuk memahaminya. Cerpen ini membawa Saya ikut merasakan tahap-tahap yang terjadi.
- sangat tidak setuju
 - tidak setuju
 - setuju
 - sangat setuju

12. Cerpen ini bagi Saya dapat dipercaya, sesuai kebenaran cerita sehingga saya merasa nyaman ketika membacanya.
- sangat tidak setuju
 - tidak setuju
 - setuju
 - sangat setuju
13. Cerpen ini menghadirkan Amanat yang baik sehingga menjadi pencerahan bagi kehidupan Saya.
- sangat tidak setuju
 - tidak setuju
 - setuju
 - sangat setuju
14. Cerpen ini menghadirkan nilai- nilai yang biasa terjadi dalam masyarakat sehingga membantunya memahami nilai- nilai yang ada di kehidupan nyata.
- sangat tidak setuju
 - tidak setuju
 - setuju
 - sangat setuju
15. Cerpen ini menyajikan bahasa yang indah sehingga memudahkan Saya untuk mengimajinasikan suasana yang sedang terjadi dalam cerita.
- sangat tidak setuju
 - tidak setuju
 - setuju
 - sangat setuju
16. Cerpen ini membuat Saya memiliki keingintahuan yang lebih karena kejutan- kejutan yang dihadirkan di dalam ceritanya.
- sangat tidak setuju
 - tidak setuju

- setuju
- sangat setuju

17. Cerpen ini menceritakan kisah yang sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Kisah ini seperti kisah nyata yang dibahasakan dengan indah.

- sangat tidak setuju
- tidak setuju
- setuju
- sangat setuju

18. Cerpen ini menyajikan tema yang sering dihadapi oleh masyarakat sekarang. Saya jadi senang membacanya.

- sangat tidak setuju
- tidak setuju
- setuju
- sangat setuju

19. Cerpen ini membuat Saya memiliki keingintahuan yang lebih karena kejutan-kejutan yang dihadirkan di dalam ceritanya.

- sangat tidak setuju
- tidak setuju
- setuju
- sangat setuju

20. Cerpen ini seakan-akan membawa Saya terlibat dalam hal karakter dan tindakannya. Cerpen ini menjadikan Saya mampu membedakan karakter yang baik dan yang tidak meski dalam kehidupan nyata.

- sangat tidak setuju
- tidak setuju
- setuju
- sangat setuju

Tuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Tuliskan nama tokoh yang ada dalam cerita tersebut?
2. Sifat apakah yang dimiliki si Kulomang?
3. Apa fungsi cangkung bagi Kulomang?
4. Bagaimana cara si Kulomang mengalahkan si Rusa?
5. Apakah ide pokok dari paragraph 1,2, dan 3 dari cerita di atas?
6. Mengapa si Rusa jatuh dan mati?
7. Bagaimana sifat si Rusa?
8. Apakah pesan moral yang disampaikan dalam cerita kulomang dan si Rusak



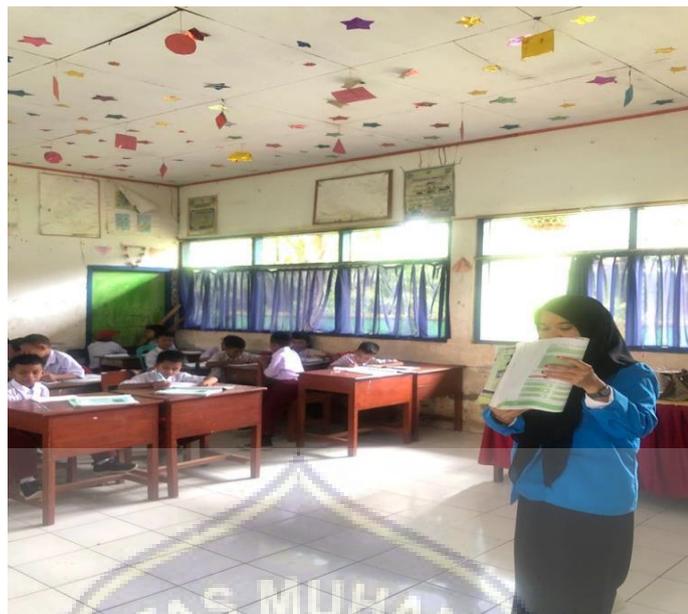
LAMPIRAN 3

Dokumentasi



konsultasi kegiatan pembelajaran ke wali kelas V

Pemberian *Pre-Test*



Kegiatan pembelajaran



Pemberian *Post-test*

LAMPIRAN 4

Tabulasi Data

MINAT BACA (X)																							
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL	KATEGORI
1	Aidil Fitra	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	2	1	1	4	3	63	SEDANG
2	Ahmad Shaleh	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	3	2	1	1	4	3	57	SEDANG
3	Arman	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	54	SEDANG
4	Aulia Nurfadila	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	74	TINGGI
5	Eky Basir	4	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	46	RENDAH
6	Fatmawati	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	43	RENDAH
7	Febry Nuratika	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	62	SEDANG
8	Lukman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	74	TINGGI
9	Muh. Fajar	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	48	RENDAH
10	Muh. Alif	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	63	SEDANG
11	Muh Farel	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	4	56	SEDANG
12	Muh Irsam	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	56	SEDANG
13	Muh Rehan	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	73	TINGGI
14	Muh Rifail	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	66	SEDANG
15	Muh Rifqi	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	66	SEDANG
16	Muh Resky	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	67	SEDANG
17	Muh Usman	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	63	SEDANG

18	Nandar	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	73	TINGGI
19	Nur Frika	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	45	RENDAH
20	Nur Hasifa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	63	SEDANG
21	Nurjannatul	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	44	RENDAH
22	Nuraeni	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	51	RENDAH
23	Nurfadillah	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	71	SEDANG
24	Nurfani lupis	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	65	SEDANG
25	Putri Aisyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	73	TINGGI
26	Salsabila	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	75	TINGGI
27	St. Mutmainna	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	78	TINGGI
28	St. Nurhaliza	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	71	SEDANG
29	Subair	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	46	RENDAH
30	Syahrul Saputra	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	71	SEDANG
31	Tasya	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	65	SEDANG
32	Winda	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	67	SEDANG
33	Zaskia	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	45	RENDAH
34	Afika	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	65	SEDANG
35	Muh. Febri	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	73	TINGGI
36	Nabila	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	66	SEDANG
37	Muh fadil	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	66	SEDANG
38	Aisyah	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	53	SEDANG
39	Jamin	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	72	TINGGI

KEMAMPUAN MEMAHAMI BACA (Y)

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	TOTAL	KATEGORI
1	Aidil Fitra	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	74	TINGGI
2	Ahmad Shaleh	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	72	SEDANG
3	Arman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	SEDANG
4	Aulia Nurfadila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	TINGGI
5	Eky Basir	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	SEDANG
6	Fatmawati	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	72	SEDANG
7	Febry Nuratika	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	64	SEDANG
8	Lukman	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	68	SEDANG
9	Muh. Fajar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	SEDANG
10	Muh. Alif	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	74	SEDANG
11	Muh Farel	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	56	RENDAH
12	Muh Irsam	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	76	SEDANG
13	Muh Rehan	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	66	SEDANG
14	Muh Rifail	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	70	SEDANG
15	Muh Rifqi	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74	SEDANG
16	Muh Resky	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74	SEDANG
17	Muh Usman	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	SEDANG
18	Nandar	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	74	TINGGI
19	Nur Frika	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	52	RENDAH
20	Nur Hasifa	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78	SEDANG

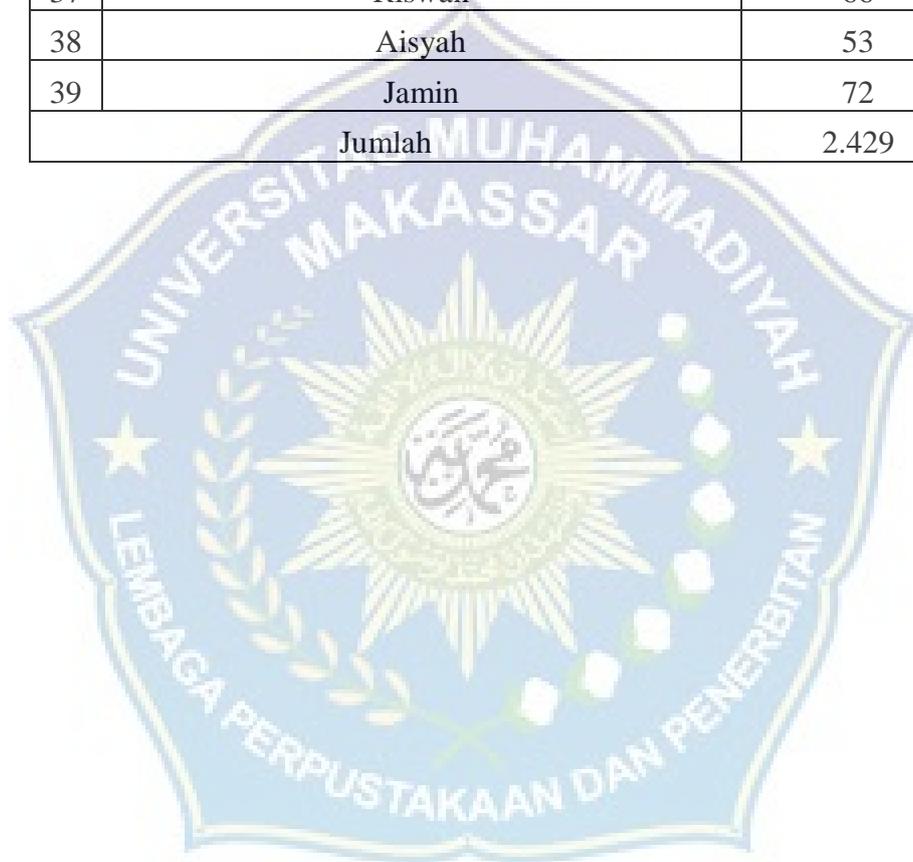
21	Nurjannatul	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78	SEDANG
22	Nuraeni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78	SEDANG
23	Nurfadillah	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	74	TINGGI
24	Nurfani lupis	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74	SEDANG
25	Putri Aisyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	TINGGI
26	Salsabila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	TINGGI
27	St. Mutmainna	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	70	SEDANG
28	St. Nurhaliza	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	66	SEDANG
29	Subair	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79	SEDANG
30	Syahrul Saputra	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	70	SEDANG
31	Tasya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	TINGGI
32	Winda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	TINGGI
33	Zaskia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79	SEDANG
34	Afika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	TINGGI
35	Muh. Febri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	SEDANG
36	Nabila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	SEDANG
37	Muh fadil	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	70	SEDANG
38	Aisyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	TINGGI
39	Jamin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	SEDANG

Lampiran 5

Skor Hasil Perhitungan Kuensioner/Angket Minat Baca Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Skor Angket
1	Aidil Fitra	63
2	Ahmad Shaleh	57
3	Akman	54
4	Aulia Nurfadilla	74
5	Eky Basir	46
6	Fatmawati	43
7	Febry Nuratika	62
8	Lukman	74
9	Muh Fajar	48
10	Muh Alif	63
11	Muh Farel	56
12	Muh Irsam	56
13	Muh Rehan	73
14	Muh Rifai	66
15	Muh Rifqi	66
16	Muh Resky Arifin	67
17	Muh usman	63
18	Nandar	73
19	Nur Frika septiani	45
20	Nur Hasifa	63
21	Nurjannatul Arsy	44
22	Nuraeni	51
23	Nurfadillah	71
24	Nurfani Lupis	65
25	Putri Aisyah	73
26	St. Mutmainnah	75
27	St Nurhaliza	78
28	Subair	71
29	Syahrul Saputra	46

30	Tasya	71
31	Winda Kamadhani	65
32	Zaskia	67
33	Afika	45
34	Muh Febriansyah	65
35	Nabila	73
36	Muh Fadil	66
37	Riswan	66
38	Aisyah	53
39	Jamin	72
	Jumlah	2.429

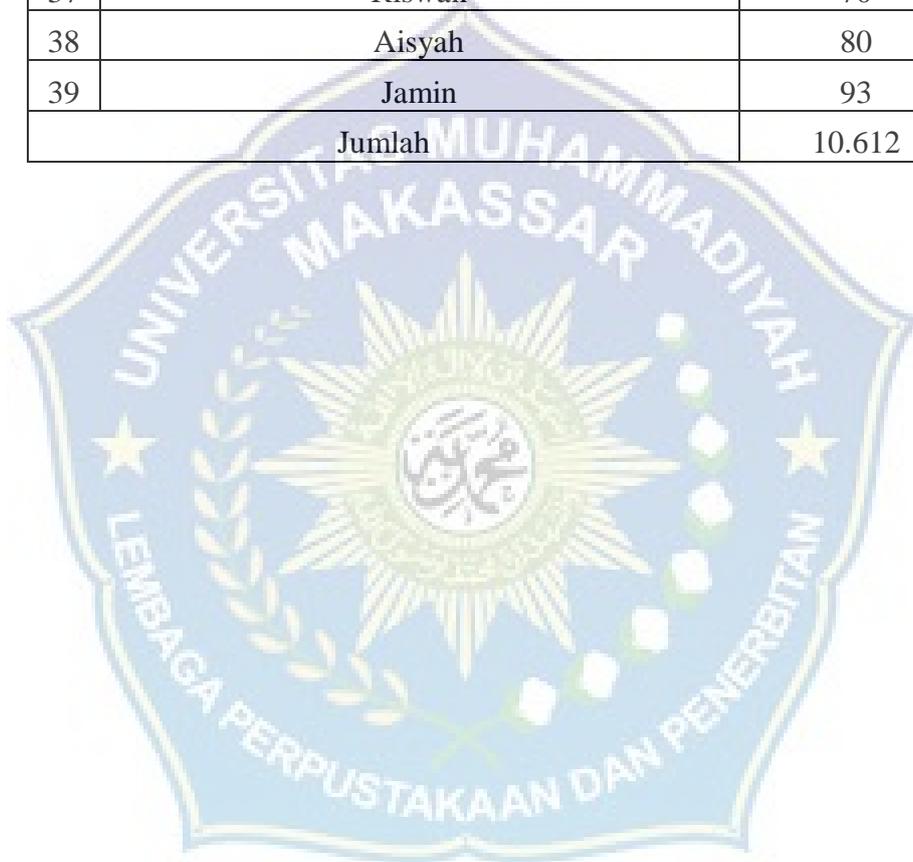


Skor Hasil Perhitungan Kuensioner/Angket kemampuan memahami bacaan

Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Skor Angket
1	Aidil Fitra	74
2	Ahmad Shaleh	72
3	Akman	60
4	Aulia Nurfadilla	80
5	Eky Basir	77
6	Fatmawati	72
7	Febry Nuratika	64
8	Lukman	68
9	Muh Fajar	80
10	Muh Alif	74
11	Muh Farel	56
12	Muh Irsam	76
13	Muh Rehan	66
14	Muh Rifai	70
15	Muh Rifqi	74
16	Muh Resky Arifin	74
17	Muh usman	78
18	Nandar	74
19	Nur Frika septiani	52
20	Nur Hasifa	78
21	Nurjannatul Arsy	78
22	Nuraeni	78
23	Nurfadillah	74
24	Nurfani Lupis	74
25	Putri Aisyah	80
26	St. Mutmainnah	80
27	St Nurhaliza	70
28	Subair	66
29	Syahrul Saputra	79

30	Tasya	70
31	Winda Kamadhani	80
32	Zaskia	80
33	Afika	79
34	Muh Febriansyah	80
35	Nabila	80
36	Muh Fadil	80
37	Riswan	70
38	Aisyah	80
39	Jamin	93
	Jumlah	10.612



Lampiran 6

Analisis Nilai *Pre-test* dan *post-test*

No	XI (Pre-test)	X2 (Post-test)	d	d ²
1	63	74	11	121
2	57	72	15	225
3	54	60	6	36
4	74	80	6	36
5	46	77	31	961
6	43	72	29	841
7	62	64	2	4
8	74	68	6	36
9	48	80	32	1.024
10	63	74	11	121
11	56	80	24	576
12	56	76	20	400
13	73	66	7	49
14	66	70	4	16
15	66	74	8	64
16	67	74	7	49
17	63	78	15	225
18	73	74	1	1
19	45	52	7	49
20	63	78	15	900
21	44	78	34	1.156
22	51	78	27	729
23	71	74	3	9
24	65	74	9	81
25	73	80	7	49
26	75	80	5	25
27	78	70	8	64
28	71	93	22	484
29	46	79	33	1.089
30	71	70	1	1
31	65	80	15	225

32	67	80	13	169
33	45	79	34	1.156
34	65	80	15	225
35	73	80	7	49
36	66	70	4	16
37	66	80	14	196
38	53	78	25	625
39	72	93	21	441
Jumlah	2.355	2.939	554	12.523



Lampiran 7

Pekerjaan Siswa

1. Kuesioner Resepsi Siswa dalam memahami bacaan penilaian Keseluruhan
 Nilailah cerpen dengan menggunakan skala berikut (berilah tanda "X" pada kotak yang tersedia)

1	2	3	4
---	---	---	---

Sangat jelek, sangat bagus sudahkah anda membaca cerpen ini sebelumnya?

- Sudah
- Belum

2. Penilaian Berdasarkan pada Kriteria yang Telah Diseleksi

Berilah tanda silang pada jawaban yang menurut Anda sesuai dengan keadaan Anda.

1. Cerpen ini menyajikan watak tokoh manusia yang sederhana dan mudah dipahami. Watak dalam cerpen ini menjadi teladan bagi kehidupan Saya.

- a. sangat tidak setuju
- tidak setuju
- c. setuju
- d. sangat setuju

2. Cerpen ini menyajikan penyampaian bahasa yang lugas, jelas dan runtut sehingga mudah dipahami. Saya begitu menikmati cerpen ini ketika membacanya.

- a. sangat tidak setuju
- tidak setuju
- c. setuju
- d. sangat setuju

3. Cerpen ini cukup menarik untuk membawa Saya untuk membaca cerpen ini lebih lanjut.

- sangat tidak setuju

b. tidak setuju

c. setuju

d. sangat setuju

4. Cerpen ini menyajikan bagian- bagiannya dengan baik, saling berkesinambungan dalam kalimat dan makna. Cerpen ini memudahkan Saya memahami setiap bagian dengan baik namun masih dalam kesatuan makna.

a. sangat tidak setuju

b. tidak setuju

c. setuju

sangat setuju

5. Cerpen ini menimbulkan ketegangan tertentu seolah- olah membawa diri Saya terlibat didalamnya.

a. sangat tidak setuju

b. tidak setuju

setuju

d. sangat setuju

6. Cerpen ini memberikan kejutan- kejutan kepada Saya sehingga membuat Saya tak berhenti untuk membacanya.

a. sangat tidak setuju

tidak setuju

c. setuju

d. sangat setuju

7. Cerpen ini berdampak pada emosi Saya sehingga Saya terinspirasi untuk belajar memperbaiki emosi dalam diri Saya.

sangat tidak setuju

b. tidak setuju

- c. setuju
- d. sangat setuju

8. Cerpen ini seakan-akan membawa Saya terlibat dalam hal karakter dan tindakannya. Cerpen ini menjadikan Saya mampu membedakan karakter yang baik dan yang tidak meski dalam kehidupan nyata.

- a. sangat tidak setuju
- b. tidak setuju
- c. setuju
- d. sangat setuju

9. Cerpen ini memberikan pandangan yang baru dan berbeda kepada Saya sehingga menambah pengetahuan setelah membacanya.

- a. sangat tidak setuju
- b. tidak setuju
- c. setuju
- d. sangat setuju

10. Cerpen ini menyajikan tema atau gagasan utama yang dikembangkan dengan jelas sesuai masalah yang sering dibicarakan sekarang. Cerpen ini memberikan Saya tuntunan.

- a. sangat tidak setuju
- b. tidak setuju
- c. setuju
- d. sangat setuju

11. Cerpen ini menyajikan jalan cerita yang runtut dan memudahkan Saya untuk memahaminya. Cerpen ini membawa Saya ikut merasakan tahap- tahap yang terjadi.
- a. sangat tidak setuju
 - b. tidak setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju
12. Cerpen ini bagi Saya dapat dipercaya, sesuai kebenaran cerita sehingga saya merasa nyaman ketika membacanya.
- a. sangat tidak setuju
 - b. tidak setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju
13. Cerpen ini menghadirkan Amanat yang baik sehingga menjadi pencerahan bagi kehidupan Saya.
- a. sangat tidak setuju
 - b. tidak setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju
14. Cerpen ini menghadirkan nilai- nilai yang biasa terjadi dalam masyarakat sehingga membantunya memahami nilai- nilai yang ada di kehidupan nyata.
- a. sangat tidak setuju
 - b. tidak setuju
 - c. setuju
 - d. sangat setuju

15. Cerpen ini menyajikan bahasa yang indah sehingga memudahkan Saya untuk mengimajinasikan suasana yang sedang terjadi dalam cerita.

- a. sangat tidak setuju
- b. tidak setuju
- c. setuju
- d. sangat setuju

16. Cerpen ini membuat Saya memiliki keingintahuan yang lebih karena kejutan-kejutan yang dihadirkan di dalam ceritanya.

- a. sangat tidak setuju
- b. tidak setuju
- c. setuju
- d. sangat setuju

17. Cerpen ini menceritakan kisah yang sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Kisah ini seperti kisah nyata yang dibahasakan dengan indah.

- a. sangat tidak setuju
- b. tidak setuju
- c. setuju
- d. sangat setuju

18. Cerpen ini menyajikan tema yang sering dihadapi oleh masyarakat sekarang. Saya jadis senang membacanya.

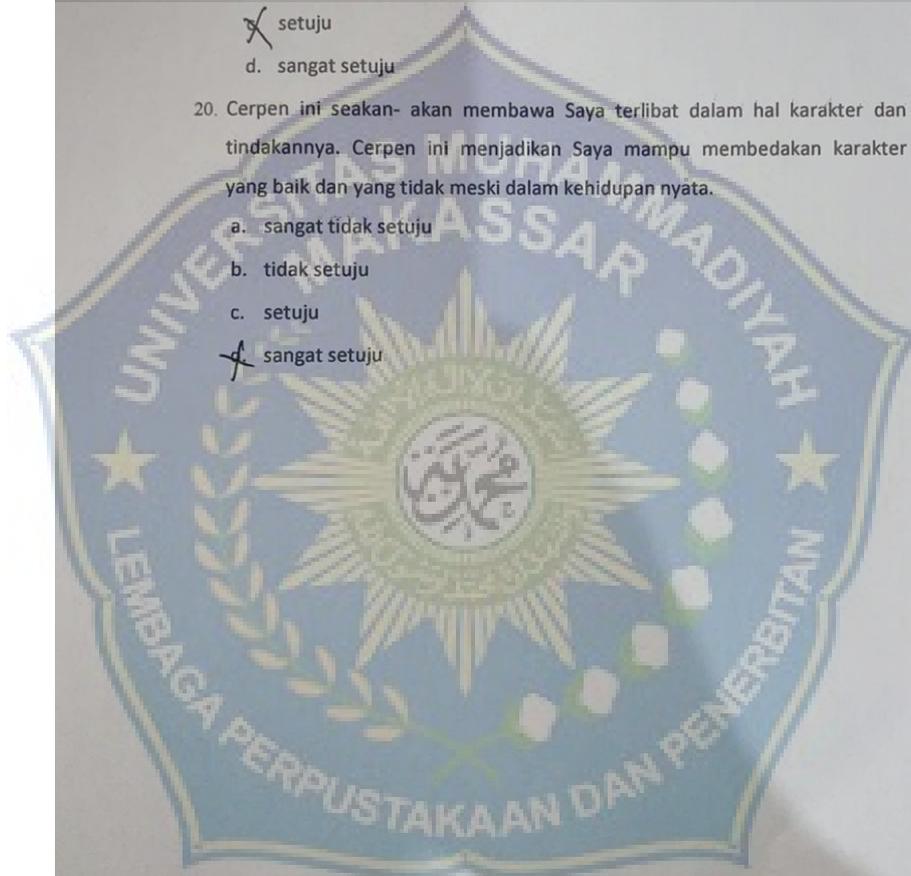
- a. sangat tidak setuju
- b. tidak setuju
- c. setuju
- d. sangat setuju

19. Cerpen ini membuat Saya memiliki keingintahuan yang lebih karena kejutan- kejutan yang dihadirkan di dalam ceritanya.

- a. sangat tidak setuju
- b. tidak setuju
- c. setuju
- d. sangat setuju

20. Cerpen ini seakan- akan membawa Saya terlibat dalam hal karakter dan tindakannya. Cerpen ini menjadikan Saya mampu membedakan karakter yang baik dan yang tidak meski dalam kehidupan nyata.

- a. sangat tidak setuju
- b. tidak setuju
- c. setuju
- d. sangat setuju



Angket Minat Baca Siswa

Nama / No. Absen : *NANDAR*

Sekolah : *SD Inpres Sengka*

Petunjuk :

1. Tulis identitas kamu pada tempat telah disediakan?
2. Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai keadaan kamu.

Angket Minat Baca Siswa

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang ketika ada kegiatan membaca di kelas		✓		
2	Sebelum guru masuk kelas, saya membaca buku	✓			
3	Jika ada waktu luang, saya gunakan untuk membaca		✓		
4	Saya membaca dengan senang hati		✓		
5	Jika membaca setiap hari, saya merasa rugi				
6	Saya merasa kegiatan membaca membosankan			✓	
7	Menonton televisi lebih saya sukai dari pada membaca		✓		
8	Nilai bahasa Indonesia saya tinggi, karena saya rajin membaca		✓		

9	Jika ada teman yang mengajak saya untuk membaca di perpustakaan, saya akan menolaknya		✓		
10	Saya merasa mengantuk saat membaca		✓		
11	Selain di kelas, saya membaca minimal 1 jam sehari	✓			
12	Saya menyerah jika disuruh membaca bacaan yang panjang.		✓		
13	Jika di kelas ada kegiatan membaca dalam hati, saya tidak membaca dengan sungguh-sungguh.		✓		
14	Saya tidak suka jika ada teman yang mengganggu saya saat membaca	✓			
15	Saya meminjam buku yang saya suka.		✓		
16	Ketika membaca cerita, saya tidak suka pada tokoh jahat dalam cerita.		✓		
17	Saya tidak mempunyai waktu khusus untuk membaca.	✓			
18	Ketika tidak memahami isi bacaan yang saya baca, saya bertanya pada orang lain yang paham.	✓			
19	Jika ada tugas kelompok yang berkaitan dengan membaca, saya tidak ikut mengerjakan.	✓			
20	Setiap saya membaca, saya berusaha memahami isi bacaan tersebut.		✓		
21	Hp/tablet/laptop saya gunakan untuk membaca berita/cerita/materi pelajaran.		✓		

22	Saya menggunakan uang saya untuk membeli buku bacaan.		✓		
23	Ketika pergi ke mall atau tempat wisata lain, saya tidak tertarik untuk membeli buku bacaan.		✓		
24	Tidak ada perasaan sedih ketika membaca cerita yang mengahurkan.		✓		
25	Saya turut merasa bangga ketika membaca bacaan yang menceritakan tentang kekayaan alam Indonesia.	✓			
26	Tugas tentang meringkas teks bacaan yang diberikan guru, segera saya kerjakan.	✓			
27	Saya sedih ketika membaca bacaan tentang bencana di Indonesia.		✓		
28	Saya bisa menyampaikan kembali isi bacaan dengan tepat.		✓		
29	saya menggunakan jam istirahat untuk membaca.	✓			
30	Saya berusaha dengan sungguh-sungguh untuk bisa menjawab soal tentang isi bacaan.		✓		
31	Saya memilih mendapat hadiah berupa mainan dari pada buku bacaan.		✓		
32	Selain buku pelajaran, saya memiliki buku ceirita.	✓			
33	Saya membaca minimal 1 buku setiap hari.		✓		
34	Saya menggunakan waktu saya hanya untuk bermain dan tidak membaca.	✓			

35	Tidak ada kegiatan lain yang saya kerjakan ketika sedang membaca bacaan yang saya suka.	✓			
36	Saya menyimpan buku-buku yang menarik untuk dibaca lagi.	✓			
37	Saya bisa menjawab pertanyaan dari guru karena rajin membaca.		✓		
38	Saya malas untuk membaca ulang bagian bacaan yang sulit dipahami.		✓		
39	Saya lebih banyak menggunakan waktu untuk membaca dari pada bermain.		✓		
40	Jika saya membaca, saya tidak mendapat informasi yang bermanfaat.	✓			
41	Saya membaca di tempat yang sepi supaya lebih fokus.	✓			
42	Saya membaca koran/majalah yang menarik.	✓			
43	Saya lebih bisa menghayati suatu cerita dengan cara menonton film dari pada membaca cerita tersebut.		✓		
44	Saya malas ketika harus meminjam buku yang saya butuhkan.		✓		
45	Nilai saya tetap rendah walaupun sudah rajin membaca.		✓		

Keterangan

- a. SS (Sangat Setuju) = Sangat Setuju
 b. S (Setuju) = Setuju
 c. TS (Tidak Setuju) = Tidak setuju
 d. STS (Sangat Tidak Setuju) = Sangat tidak setuju

NAMA : NANDAR

Tuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Tuliskan nama tokoh yang ada dalam cerita tersebut?
2. Sifat apakah yang dimiliki si Kulomang?
3. Apa fungsi cangkung bagi Kulomang?
4. Bagaimana cara si Kulomang mengalahkan si Rusa?
5. Apakah ide pokok dari paragraf 1,2, dan 3 dari cerita di atas?
6. Mengapa si Rusa jatuh dan mati?
7. Bagaimana sifat si Rusa?
8. Apakah pesan moral yang disampaikan dalam cerita kulomang dan si Rusa?

Jawab :

1. Kulomang dan Rusa
2. Baik
3. Rumah dari siput laut
4. Dengan menipu si Rusa. Dengan cara si kulomang sudah menyiapkan sepuluh teman-temannya. Setiap ekor dari temannya ditempatkan mulai dari tanjung ke atas hingga tanjung ke sebatas.
- 5.
6. Si Rusa sudah kehabisan napas. Ia jatuh tersungkur dan mati.
7. Baik hati
8. Kita tidak perlu menjadi sombong meskipun memiliki kelebihan.

NAMA : APIKA

Tuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Tuliskan nama tokoh yang ada dalam cerita tersebut?
2. Sifat apakah yang dimiliki si Kulomang?
3. Apa fungsi cangkung bagi Kulomang?
4. Bagaimana cara si Kulomang mengalahkan si Rusa?
5. Apakah ide pokok dari paragraph 1,2, dan 3 dari cerita di atas?
6. Mengapa si Rusa jatuh dan mati?
7. Bagaimana sifat si Rusa?
8. Apakah pesan moral yang disampaikan dalam cerita kulomang dan si Rusa?

Jawab :

1. Si Kulomang dan si Rusa
2. Jahat
3. Rumah dari siput
4. Dengan manipulasi si Rusa
5. Gagasan utama disana hiduplah si Rusa dan yang bernama Kulomang.
6. Ia jatuh tersungkur dan mati
7. Baik hati dan tidak sombong
8. Kita tidak boleh meremehkan orang lain

LAMPIRAN 8

Hasil Uji SPSS

Statistics

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Minat Baca
N	Valid	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	3.51	3.46	3.33	3.33	3.49	3.44	3.33	3.41	2.82	2.95	2.82	3.08	2.87	3.10	2.82	2.92	2.95	2.79	3.03	2.82	62.28
	Median	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	65.00
	Std. Deviation	.556	.505	.577	.577	.506	.552	.577	.498	.997	.887	.854	.839	.951	.852	.997	.900	1.025	1.031	.959	1.073	10.280
	Minimum	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43
	Maximum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.6	2.6
	3	17	43.6	46.2
	4	21	53.8	100.0
Total	39	100.0	100.0	

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	21	53.8	53.8
	4	18	46.2	100.0
Total	39	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	5.1	5.1	5.1
	3	22	56.4	56.4	61.5
	4	15	38.5	38.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	5.1	5.1	5.1
	3	22	56.4	56.4	61.5
	4	15	38.5	38.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	20	51.3	51.3	51.3
	4	19	48.7	48.7	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.6	2.6	2.6
	3	20	51.3	51.3	53.8
	4	18	46.2	46.2	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	5.1	5.1	5.1
	3	22	56.4	56.4	61.5
	4	15	38.5	38.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	23	59.0	59.0	59.0
	4	16	41.0	41.0	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	10.3	10.3	10.3
	2	11	28.2	28.2	38.5
	3	12	30.8	30.8	69.2
	4	12	30.8	30.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	5.1	5.1	5.1
	2	10	25.6	25.6	30.8
	3	15	38.5	38.5	69.2
	4	12	30.8	30.8	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	5.1	5.1	5.1
	2	12	30.8	30.8	35.9
	3	16	41.0	41.0	76.9
	4	9	23.1	23.1	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.6	2.6	2.6
	2	9	23.1	23.1	25.6
	3	15	38.5	38.5	64.1
	4	14	35.9	35.9	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	12.8	12.8	12.8
	2	5	12.8	12.8	25.6
	3	19	48.7	48.7	74.4
	4	10	25.6	25.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.6	2.6	2.6
	2	9	23.1	23.1	25.6
	3	14	35.9	35.9	61.5
	4	15	38.5	38.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

X15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	10.3	10.3	10.3
	2	11	28.2	28.2	38.5
	3	12	30.8	30.8	69.2
	4	12	30.8	30.8	100.0
Total		39	100.0	100.0	

X16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	5.1	5.1	5.1
	2	11	28.2	28.2	33.3
	3	14	35.9	35.9	69.2
	4	12	30.8	30.8	100.0
Total		39	100.0	100.0	

X17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	10.3	10.3	10.3
	2	9	23.1	23.1	33.3
	3	11	28.2	28.2	61.5
	4	15	38.5	38.5	100.0
Total		39	100.0	100.0	

X18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	15.4	15.4	15.4
	2	7	17.9	17.9	33.3
	3	15	38.5	38.5	71.8
	4	11	28.2	28.2	100.0
Total		39	100.0	100.0	

Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	23	59.0	59.0	59.0
	4	16	41.0	41.0	100.0
Total		39	100.0	100.0	

Y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.6	2.6	2.6
	3	19	48.7	48.7	51.3
	4	19	48.7	48.7	100.0
Total		39	100.0	100.0	

Y13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	5.1	5.1	5.1
	3	20	51.3	51.3	56.4
	4	17	43.6	43.6	100.0
Total		39	100.0	100.0	

Y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	24	61.5	61.5	61.5
	4	15	38.5	38.5	100.0
Total		39	100.0	100.0	

Y15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	5.1	5.1	5.1
	3	24	61.5	61.5	66.7
	4	13	33.3	33.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Y16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.6	2.6	2.6
	3	28	71.8	71.8	74.4
	4	10	25.6	25.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Y17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	7.7	7.7	7.7
	3	22	56.4	56.4	64.1
	4	14	35.9	35.9	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Y18

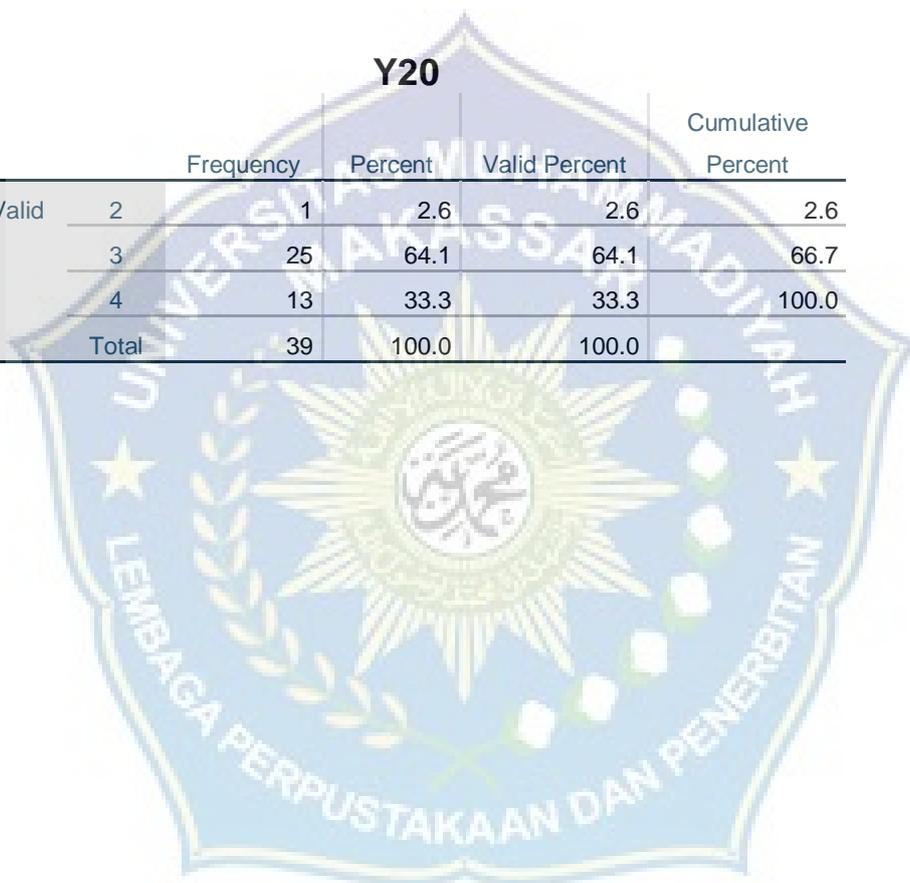
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.6	2.6	2.6
	3	25	64.1	64.1	66.7
	4	13	33.3	33.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Y19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	7.7	7.7	7.7
	3	22	56.4	56.4	64.1
	4	14	35.9	35.9	100.0
Total		39	100.0	100.0	

Y20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.6	2.6	2.6
	3	25	64.1	64.1	66.7
	4	13	33.3	33.3	100.0
Total		39	100.0	100.0	





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

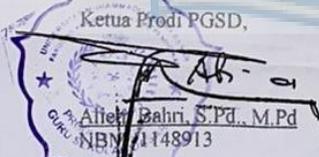
Nama Mahasiswa : Narah Faishah NIM : 10540.11045.19
Judul Penelitian : Pengaruh minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan pada siswa kelas V SD Inpres Songka Kecamatan Bontomatene Kabupaten Gowa
Tanggal Ujian Proposal : 12 Des 2022
Tanggal Pelaksanaan Penelitian : Senin, 06 Februari 2023

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1	Senin, 6 februari 2023	perkenalan diri	
2	Selasa, 7 Februari 2023	pemberian pretest	
3	Rabu, 8 februari 2023	pemberian materi	
4	Senin, 13 februari 2023	pemberian materi	
5	Selasa, 14 februari 2023	pemberian materi	
6	Rabu, 15 februari 2023	pemberian materi	
7	Sabtu, 25 februari 2023	pemberian materi	
8	Senin, 6 Maret 2023	posttest	
9			

Makassar,

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD,


Arief Bahri, S.Pd., M.Pd
NBN 1148913


NUR SAMSI, S.Pd
198502051986112003



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **NORAH FAISTAH**
 NIM : 105401104519
 Jurusan : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Minat Baca dan Kemampuan Memahami
 Bacaan Pada Siswa Kelas V SD INPRES SENGKA
 KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN
 KABUPATEN GOWA
 Pembimbing : 1. **Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd**
 2. Ummu Khaltsum, S.Pd.,M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Sen, 01/05-23	lesyapi bagian awal penelitian (abstrak dll)	
2.	Jum, 02/05-23	perbaiki lampiran setiap bab	
3.	Sen, 05/05-23	sertakan bukti hasil penelitian	
4.	Rabu, 07/05-23	lesyapi lampiran lampiran Buatlah artikel jurnal	
5.	Selasa, 23/05-23	Ace	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 10 Mei 2023

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **NORAH FAISTAH**
NIM : 105401104519
Jurusan : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Minat Baca dan Kemampuan Memahami
Bacaan Pada Siswa Kelas V SD INPRES SENGKA
KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN
KABUPATEN GOWA
Pembimbing : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd
2. Ummu Khaltsum, S.Pd.,M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin / 08.05 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Sistematika penulisan masih perlu di perbaiki sesuai buku pedoman penulisan. • Abstrak / kata pengantar • Daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. • Bab II lihat catatan 	
2.	Kamis / 11.05.2023	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian yang relevan uraikan kesimpulan persamaan dan perbedaan dengan yang sebelumnya. • Formulasi ulang Bab IV • lihat masukan dan catatan 	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 10 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **NORAH FAISTAH**
 NIM : 105401104519
 Jurusan : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Minat Baca dan Kemampuan Memahami
 Bacaan Pada Siswa Kelas V SD INPRES SENGKA
 KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN
 KABUPATEN GOWA
 Pembimbing : 1. Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd
 2. Ummu Khaltsum, S.Pd.,M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
3	Sabtu/13.05/2023	<ul style="list-style-type: none"> Sesuaikan perbaikan dan catatan yang disarankan Abstrak penelitian yang relevan terkait kebaharuan penelitian 	
4	Selasa/16.05/2023	<ul style="list-style-type: none"> Bab IV pembahasan Instrument di lengkapi, minat baca Angkat dll. Bab V Kesimpulan & Saran 	
5)	Selasa 23/05/2023	<ul style="list-style-type: none"> ACC lanjut ke ujian Skripsi 	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 10 Mei 2023

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Norah Faistah

NIM : 105401104519

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 10 Mei 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Norah Faistah 105401104519 BAB I

ORIGINALITY REPORT

7%	5%	0%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.iainlangsa.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Sriwijaya Unive Student Paper	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

LULUS

turnitin



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Norah Faistah 105401104519 BAB II

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



lib.unnes.ac.id

Internet Source

17%



Exclude quotes

exclude matches < 2%

Exclude bibliography



Norah Faistah 105401104519 BAB III

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

4%

2

Submitted to Universitas Negeri Semarang

Student Paper

3%

3

hamiddarmadi.blogspot.com

Internet Source

3%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On

:3

2k



Norah Faistah 105401104519 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

9%	12%	9%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

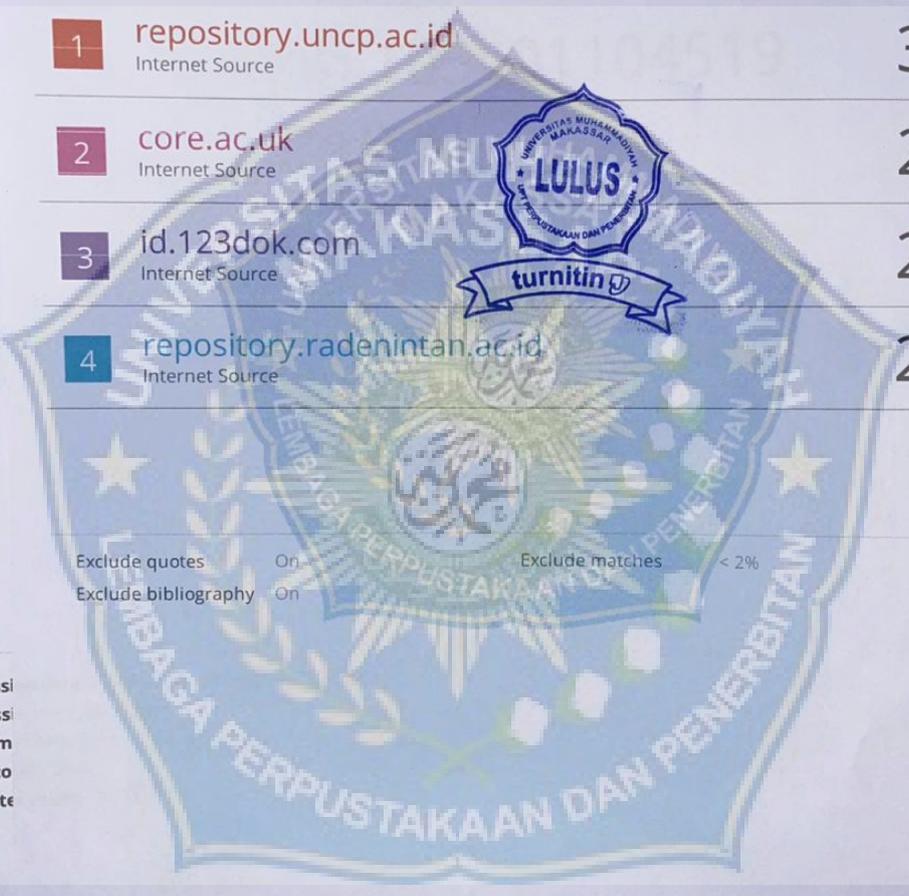
PRIMARY SOURCES

1	repository.uncp.ac.id Internet Source	3%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	id.123dok.com Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

missi
missi
nam
d co
racte



Norah Faistah 105401104519 BAB V

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

turnitin

Exclude matches

2%



RIWAYAT HIDUP



NORAH FAISTAH, Lahir di Membura 23 Desember 1999, Anak kedua dari empat bersaudara, buah kasih dari pasangan Nawawi dan Suriani. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SDN 04 Lakkading dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di sekolah Menengah pertama di SMPN 1 Sendana dan selesai pada tahun 2016, dan penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Sendana pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis mendapat kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan Strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Insya Allah pada tahun 2023 akan menyelesaikan studi sekaligus menyanggah gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Berkat Rahmat ALLAH SWT, dan iringan do'a kedua orang tua, saudara tercinta, keluarga serta rekan seperjuangan di bangku perkuliahan, perjuangan penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan pada Siswa Kelas V SD Inpres Sengka Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa"